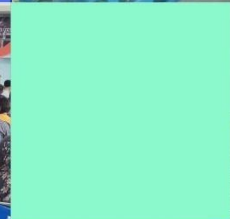
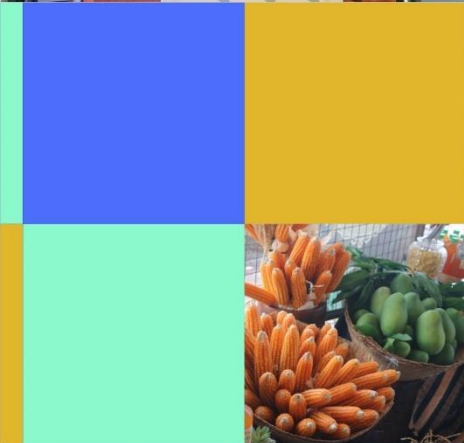




KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

LAPORAN TAHUNAN BPSIP JAWA TIMUR 2024



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
(BPSIP) JAWA TIMUR
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Perpres No 117 Tahun 2022 telah dilakukan peralihan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) menjadi badan baru yaitu Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Perubahan organisasi dan tata kerja BPSIP telah disusun melalui Permentan No. 19 tahun 2022. Hal ini juga diikuti dengan perubahan tugas dan fungsi kelembagaan dari kegiatan penelitian dan pengkajian, menjadi penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian.

Laporan Tahunan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur merupakan dokumen pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang mengacu pada tugas dan fungsi (Tusi) BPSIP Jawa Timur yaitu melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi untuk mempercepat proses adopsi penerapan SNI tersebut oleh para pengguna (user).

Mengacu kepada indikator-indikator yang telah tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala BPSIP Jatim dengan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024, terdapat 4 sasaran utama dan 5 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) Utama yang menjadi parameter keberhasilan pelaksanaan kinerja di lingkup BPSIP Jatim pada Tahun Anggaran 2024.

Pada akhirnya, Laporan Tahunan BPSIP Jawa Timur TA. 2024 ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan evaluasi bagi kinerja instansi pada tahun ini sekaligus sebagai bahan acuan untuk pengambilan kebijakan dan perbaikan kinerja instansi pada Tahun Anggaran yang akan datang.

Malang, 24 Januari 2025

Kepala Balai Penerapan Standar
Instrumen Pertanian Jawa Timur



Dr. Agus W. Anggara., S.Si., M.Si
NIP. 19721006 199903 1 001

RINGKASAN

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPSIP Jatim tahun 2024 sangat baik, dengan tingkat capaian kinerja di atas 100 %. Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pertanian pada Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) mengemban tugas dan fungsi sebagai lembaga yang melakukan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian. Secara umum, sasaran kegiatan penelitian dan pengembangan sebagaimana tertuang dalam Renstra 2020-2024, telah berhasil dicapai dengan baik. Capaian ini termasuk dalam kategori sangat berhasil dengan pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian lima indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) tersebut adalah Rp 17,065,338,000 dengan realisasi keuangan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 16,406,340,906 (96,14 %). Keberhasilan ini diukur dari capaian kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi. Hasil itu merupakan modal dasar penting yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan, dengan memperhatikan faktor pendorong dan penghambatnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
RINGKASAN	3
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1. VISI	3
1.2. MISI	4
1.3. TUJUAN	4
1.4. FUNGSI	4
1.5. SASARAN	5
1.6. ORGANISASI	5
BAB II SUMBERDAYA MANUSIA DAN ASET	7
2.1. SUMBER DAYA MANUSIA	7
2.2. ASET	8
2.3. TANAH	8
2.4. BANGUNAN GEDUNG	9
2.5. RUMAH DINAS	10
2.6. KENDARAAN	11
2.7. PERALATAN	11
2.8. JALAN JEMBATAN IRIGASI DAN JARINGAN	12
2.9. RINCIAN BANGUNAN AIR	12
2.10. ASET TETAP LAINNYA	13
2.11. ASET LAINNYA	13
BAB III PROGRAM DAN ANGGARAN	14
BAB IV KINERJA PELAKSANA	16
4.1. DISEMINASI STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN	16
4.2. PENDAMPINGAN DAN PENGUJIAN PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN INSTRUMEN PERTANIAN TERAPAN YANG DIUJI	29
4.3. PENGELOLAAN KAWASAN DAN RANTAI NILAI KOMODITAS PERTANIAN BERKELANJUTAN DAN INKLUSIF (ICARE)	41
4.4. BENIH TANAMAN PANGAN	52
4.5. PENGELOLAAN KEBUN PERCOBAAN, LABORATORIUM, UPBS DAN SARANA PENUNJANG LAINNYA	59
4.6. LAYANAN KERUMAHTANGGAAN DAN UMUM	72
4.7. LAYANAN PENGELOLAAN PNBK	78
BAB V PENUTUP	80

BAB I PENDAHULUAN

BPSIP Jawa Timur sebagai unit pelaksana teknis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian, memiliki tugas dan fungsi melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Keberhasilan tugas dan fungsi BPSIP Jawa Timur akan terlaksana melalui proses yang terencana sehingga berdampak pada output yang memberikan manfaat lebih kepada pihak sasaran secara terukur. Tiga aspek penting yang merupakan titik kritis yang berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi yaitu proses perencanaan, pelaksanaan penerapan dan diseminasi serta pemanfaatan output dari penerapan dan diseminasi oleh pengguna inovasi tersebut. Identifikasi penerapan standar yang dibutuhkan pelaku pertanian di Provinsi Jawa Timur menjadi sangat penting untuk dapat meningkatkan efektivitas produksi dan produktivitas yang berbasis komoditas unggulan pertanian. Peningkatan efektivitas pertanian dapat dilakukan melalui penerapan standar pada sistem budidaya berdasarkan Good Agriculture Practice (GAP). Disamping itu penerapan standar juga dilakukan pada kegiatan produksi dan sertifikasi benih padi yang terstandar. Sertifikasi benih merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi guna menghasilkan benih/bibit yang terstandar. Oleh karena itu, diperlukan penyebaran informasi secara luas terkait hasil standar kepada pengguna penerap melalui kegiatan diseminasi.

Seiring dengan tuntutan pembangunan pertanian di Provinsi Jawa Timur yang semakin kompleks, maka BPSIP Jawa Timur yang merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang berada dibawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian akan terus meningkatkan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. BPSIP Jawa Timur juga berperan dalam melaksanakan program strategis Kementerian Pertanian yang terintegrasi dalam program: 1) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; 2) Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan 3) Dukungan Manajemen. Program strategis BSIP dalam mendukung kebijakan program nasional yang dapat berdampak pada peningkatan standar mutu dan produk pertanian yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing. Hal ini menjadi tupoksi utama BSIP sebagai Lembaga baru setelah terjadinya transformasi kelembagaan berdasarkan terbitnya Pepres Nomor 117 Tahun 2022.

Pepres Nomor 117 Tahun 2022 tentang Pembentukan Kelembagaan dilingkup Kementerian Pertanian merupakan tindak lanjut dari

Perpres 78 Nomor 2021 mengenai Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Untuk itu Kementerian Pertanian melakukan upaya transformasi kelembagaan guna mempertahankan kinerja pertanian dalam memenuhi segala tantangan pembangunan sektor pertanian. Dinamika perubahan lembaga ini merupakan semangat baru bagi Lembaga dalam menghasilkan instrumen pertanian yang meliputi; instrumen fisik, biologi dan sistem dalam menerapkan standar pada produk/barang, jasa, sistem, proses dan personal.

Fokus kegiatan BPSIP Jawa Timur Tahun 2023 yaitu: hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang dibutuhkan; standar pertanian yang didiseminasikan; lembaga penerap standar yang didampingi dan produk instrumen tanaman pangan terstandar. Total alokasi anggaran pada tahun 2023 BPSIP Jawa Timur yaitu Rp. 16.797.301.000,- dengan realisasi Rp. 16.259.313.423,- (96,8%) yang terdiri dari belanja pegawai, belanja operasional dan belanja non operasional. Laporan tahunan yang disusun pada dasarnya merupakan hasil ekstraksi kegiatan yang dilaksanakan pada bidang manajemen, pelayanan penerapan, kerjasama dan perencanaan serta evaluasi. Laporan ini juga digunakan sebagai tolak ukur pencapaian kinerja BPSIP Jawa Timur dalam menjalankan tupoksi TA. 2023. Acuan dari pencapaian indikator kinerja adalah perjanjian kinerja (PK) yang ditandatangani oleh Kepala Balai dan Kepala BSIP sebagai atasan langsung (Eselon I). Perjanjian kinerja BPSIP Jawa Timur secara teknis dijabarkan dalam 4 (empat) sub kinerja yaitu kegiatan teknis, pelayanan dan kerjasama serta dukungan manajemen.

1.1. VISI

BPSIP Jawa Timur merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon 3 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), yang secara hierarki merupakan functional unit BSIP. Berdasarkan hierarchical strategic plan, maka BSIP menyusun Rencana Aksi dari Visi, Misi, Kebijakan, dan Program BSIP, yang selanjutnya pada tataran rencana strategis BPSIP/UPT (functional unit) dituangkan menjadi Rencana Operasional. Oleh karena itu, visi, misi, kebijakan, strategi, dan program BSIP 2023-2024 mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja BSIP, termasuk BBPSIP dan BPSIP Jawa Timur.

Pelaksanaan penerapan dan desiminasi standar instrumen pertanian oleh BPSIP Jawa Timur tahun 2023 disesuaikan dengan rencana strategis, visi dan misi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang merupakan penjabaran dari visi Kementerian Pertanian yang termaktub dalam Rencana Strategis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2022-2024. Visi BPSIP Jawa Timur merujuk pada Visi Kementerian Pertanian adalah:

“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

1.2. MISI

Sesuai dengan visi tersebut, maka BPSIP Jawa Timur memiliki Misi yang merujuk pada Misi Kementerian Pertanian sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketahanan pangan,
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian

1.3. TUJUAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Jawa Timur diarahkan untuk menggerakkan pembangunan pertanian sekaligus sebagai pusat informasi standardisasi instrumen pertanian serta bersama-sama dengan instansi lain di daerah menghasilkan, menyiapkan dan menyampaikan standardiasi pertanian kepada para pengguna (petani, pengusaha/swasta, praktisi, ilmuwan dan para pengambil kebijakan) untuk digunakan dalam mendukung pembangunan pertanian di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 BPSIP Jawa Timur mempunyai Tugas “Melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi”.

1.4. FUNGSI

Fungsi BPSIP Jawa Timur sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 adalah :

1. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan

standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi

2. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi
3. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
4. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi
5. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi
6. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
7. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi
8. Pelaksanaan urusan tata usaha BPSIP

1.5. SASARAN

1. Meningkatkan ketersediaan informasi pertanian spesifik lokasi kegiatan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder.
2. Meningkatkan efektivitas diseminasi SNI pertanian unggulan dan materi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder.
3. Meningkatkan kerjasama/kemitraan dengan stakeholder dalam pelaksanaan kegiatan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
4. Meningkatnya kapasitas penyuluh daerah melalui pembinaan oleh penyuluh di BPSIP Jawa Timur.
5. Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas institusi serta sumberdaya manusia (SDM) BPSIP Jawa Timur.

1.6. ORGANISASI

Struktur organisasi BPSIP Jawa Timur berdasarkan Peraturan

Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Gambar 1) terdiri dari:

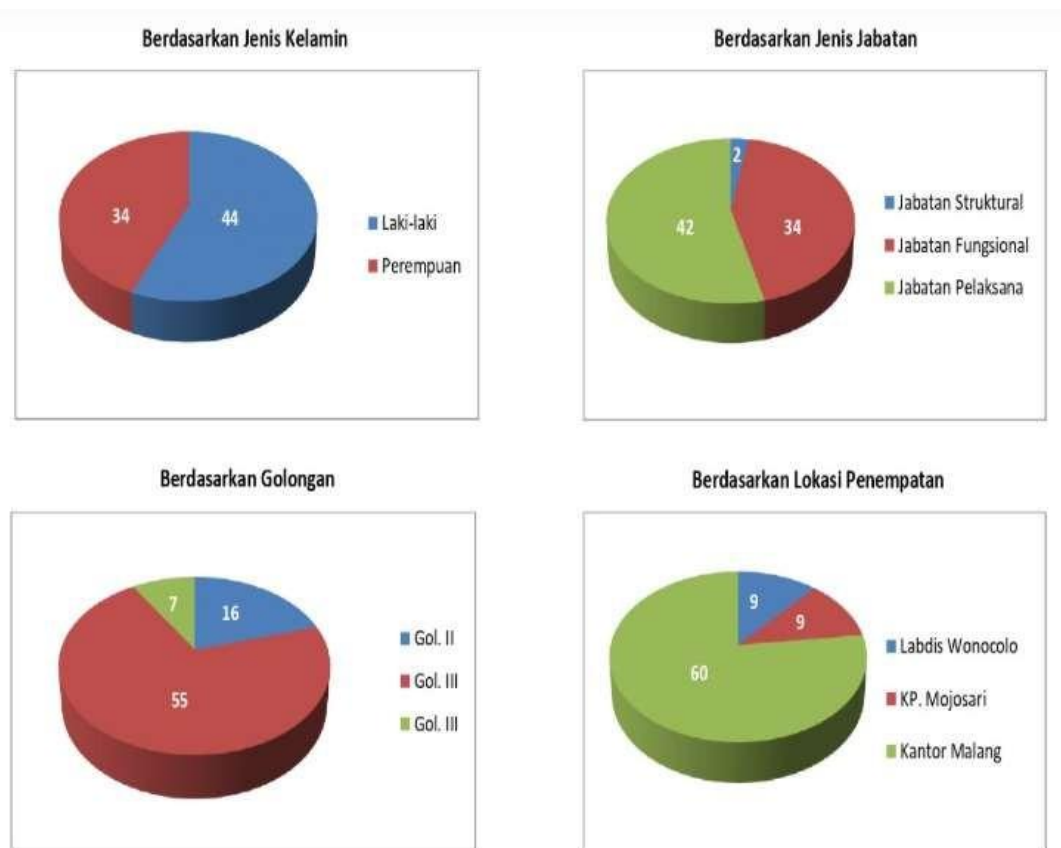
- a. Kepala Balai: Dr. Atekan, SP., M.Si.
- b. Kasubbag Tata Usaha: Putu Bagus Daroini, SP, MSI
- c. Ketua Tim Kerja Diseminasi Standardisasi Instrumen Pertanian: Rika Asnita, S.P., M.Sc
- d. Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi: Dr. Gunawan, M.Si
- e. Kelompok Jabatan Fungsional: Penyuluh, Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Litkayasa, Pustakawan



BAB II SUMBERDAYA MANUSIA DAN ASET

2.1. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPSIP Jawa Timur dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Pertanian. Sebaran kategori dan jumlah SDM sangat mempengaruhi capaian kinerja. Dalam pelaksanaan tugasnya pada Tahun 2024 BPSIP Jawa Timur memiliki Pegawai Negeri Sipil (PNS) BPSIP Jawa Timur berjumlah 78 orang terdiri dari pejabat struktural 2 orang, fungsional tertentu 34 orang dan fungsional umum berjumlah 42 orang. Sebaran jumlah fungsional tertentu dapat dilihat di gambar di bawah ini.



Gambar Sebaran SDM di lingkup BPSIP Jawa Timur

2.2. ASET

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BPSIP Jawa Timur tersebar di 3 lokasi; (1) Kantor BPSIP Jawa Timur di Malang ; (2) Kebun Percobaan Mojosari dan (3) Lab Diseminasi Suabaya. Keadaan sarana dan prasarana yang disajikan dalam laporan ini merupakan gambaran secara garis besar. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BPSIP Jawa Timur meliputi: (1) Tanah; (2) Gedung dan Bangunan; (3) Bangunan Rumah Negara; (4) Kendaraan roda dua, roda tiga, roda empat, dan roda enam (5) Peralatan dan mesin; (6) Jalan, Irigasi dan Jaringan, (7) Aset tetap lainnya.

2.3. TANAH

BPSIP JAWA TIMUR saat ini mempunyai aset tanah seluas 352.957 m² yang terletak di 3 (tiga) lokasi yaitu: (1) BPSIP Jawa Timur yg terletak di Kec. Karangploso Kab Malang; (2) KP Mojosari yang berlokasi di Kec. Mojosari Mojokerto dan; (3) Kota Pasuruan (tanah ex P3GI dalam Proses alih status Ke Kemenhan/Kejaksaan). Status kepemilikan tanah pada kantor BPSIP Jawa Timur adalah berstatus sebagai Sertifikat Hak Pakai (SHP) atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Pertanian. Lokasi Tanah Satker Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (BPSIP Jawa Timur berlokasi: 1) Tanah BPSIP Jawa Timur yang setatusnya Hak pakai Pemerintah RI Cq Kementerian pertanian dengan luas: 80.321 m² (tercatat dalam SIMAK BMN), yang terdiri dari 1} Tanah bangunan kantor pemerintah, Bangunan R Rumah Negara golongan I Type B yang dimanfaatkan sebagai Kebun Percobaan Visitor Plot, bangunan kantor, perumahan, bengkel, gudang dan garasi., Bangunan Gedung tempat kerja lainnya permanen, Rumah Gol I Type B dan JIJ 2) Kebun Percobaan Mojosari dengan luas: 262.860 m² yang terdiri dari kebun percobaan yang dimanfaatkan untuk bangunan kantor, rumah negara Type E, gudang garasi jalan irigasi gedung pertemuan.

Tabel Luas, Lokasi dan Pemanfaatan Tanah Tahun 2024

No	Uraian	BPSIP Jawa Timur	IP2SIP Mojosari	P3GI Pasuruan	Jumlah
1.	Tanah Kebun percobaan		262.260	9.776	272.036
2.	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	80,025			80,025
3.	Tanah Bangunan Rumah Negara	296			296

Pada tahun anggaran 2024, Tanah BPSIP terdapat 10 bidang kesemuanya sudah bersertifikat dari 10 bidang sertifikat terdapat 7 bidang sertifikat yaitu Pemerintah Republik Indonesia CQ Kementerian Pertanian sedangkan 3 bidang sertifikat yang ada di P3GI Pasuruan Pemilik Deprtemen Pertanian RI CQ P3GI (3 bidang tanah ini dalam proses alih status ke Kemenhan).

2.4. BANGUNAN GEDUNG

Keragaan bangunan gedung yang dimiliki oleh BPSIP Jawa Timur per 31 Desember 2024 meliputi gedung kantor Quest Hose gudang/bengkel/parkir, garasi, pos jaga, lantai jemur, gudang benih/UPBS, gedung laboratorium, gedung pertemuan, tempat ibadah bangunan gedung tempat kerja lainnya gedung perpustakaan serta Pagar pengaman kebun. Jenis, luas, lokasi dan banyaknya bangunan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel Jenis, Luas, Lokasi dan Banyaknya Bangunan Tahun 2024

No	Uraian	BPSIP Jatim		KP Mojosari		Lab Diseminasi		P3GI Pasuruan		Jumlah	
		unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas
1.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4	4378	3	372	3	1047	-	-	7	5797
2.	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	435							1	435
3.	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen					1	180			1	180
4.	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	2	528	1	270					3	798
5.	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	1	200	1	25					2	225
6.	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	23	2280	5	563			4	685	32	3528

No	Uraian	BPSIP Jatim		KP Mojosari		Lab Diseminasi		P3GI Pasuruan		Jumlah	
		unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas
7.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	6	711	4	520	1	47			11	1278
8.	Bangunan Untuk Kandang	3	928	1	234					4	1162
9.	Bangunan lainnya	6	138	4	67					10	205
10.	Bangunan Tempat Parkir	2	125							2	125
11.	Taman	1	4							1	4
12.	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	2	262							2	262
13.	Rumah Negara Golongan I Tipe E Permanen			4	322					4	322
14.	Gedung Pos Jaga Permanen	4	70							4	70
15.	Gedung Garasi	2	301	3	117					5	418
16.	Pagar Permanen/ semi	4	1978	1	348					5	2326
17.	Lantai jemur	2	880	1	1632					3	2512

2.5. RUMAH DINAS

Rumah Negara Golongan II yang tercatat oleh BPSIP Jawa Timur Per 3 Desember 2024 berjumlah 7 unit, yang berada di Ex P3GI Pasuruan, Rumah dinas Golongan II terdiri tipe A sebanyak 7 unit, yang berada di Kota Pasuruan perlu di jelaskan rumah golongan dua ini adalah aset Ex P3GI yang ke semuanya sudah di PMPP Penyertaan Modal Pemerintah pusat ke PTPN3 tersisa 7 unit Rumah yang tidak ikut PMPP saat ini dalam proses alih Status Ke TNI/Kemenhan/Kejaksaan.

2.6. KENDARAAN

Untuk kelancaran pelaksanaan operasional kegiatan BPSIP Jawa Timur didukung oleh sarana transportasi kendaraan dinas roda dua, roda tiga dan roda empat. Dan roda enam Kondisi per 31 Desember 2024 Jumlah kendaraan roda dua, empat, roda tiga dan roda enam terdiri dari PickUp: 4 unit, Mini Bus : 1 unit, dan sepeda motor : 24 unit dan Kendaraan Roda tiga sebanyak : 8 unit. Kendaraan roda enam 1 unit sedangkan dalam Kondisi rusak ringan kendaraan roda tiga berjumlah 3 unit, kondisi rusak ringan roda empat 3 unit, tersebar di KP Mojosari 2 unit di Lab diseminasi Surabaya 2 unit di BPSIP Jatim 11 untuk kendaraan R3, di KP Mojosari 2 unit, di BPSIP Jatim/KP Malang 6 unit untuk sepeda motor R2 terdiri dari 24 unit yaitu 2 unit di KP Mojosari 22 unit di BPSIP Jatim dan KP Malang. Sebelumnya telah dilaksanakan lelang kendaraan roda 2 dan roda 4 berjumlah 9 unit.. Jumlah dan lokasi kendaraan hingga saat ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel Jumlah dan Alokasi Kendaraan Dinas
Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2024

No	Uraian	BPSIP Jatim	KP Mojosari	Lab Diseminasi	Jumlah
1.	Kendaraan Dinas Roda 2	22	2	-	24
2.	Kendaraan Dinas Roda 3	6	2	-	8
3.	Kendaraan Dinas Roda 4	11	2	2	15
4.	Kendaraan Dinas Roda 6	1			1

2.7. PERALATAN

Guna menunjang pelaksanaan kegiatan BPSIP Jawa Timur juga dilengkapi, dengan berbagai peralatan yang meliputi: (1) peralatan kantor dan rumah, tangga; (2) peralatan pertanian peralatan multimedia) peralatan lab peralatan pustaka komputer peralatan sedangkan peralatan dalam kondisi rusak berat periode 31 Desember 2024 yang sudah proses usulan permohonan penghapusan sebanyak 430 buah.

Tabel Jumlah dan Alokasi Peralatan
Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2024

No	Uraian	BPSIP Jawa Timur	KP Mojosari	Labdis Surabaya	Jumlah
1.	Alat kantor dan Rumah tangga	1.505	193	50	
2.	Alat pertanian	58	22	1	81
3.	Alat studio dan komunikasi	186	1	64	251
4.	Alat laboratorium	214	10	2	226
5.	Komputer	174	10	4	188
6.	Alat Eksplorasi	1	-	-	1
7.	Alat Keselamatan Kerja	8	-	1	9
8.	Peralatan Proses/produksi	11	-	-	11
9.	Alat persenjataan	30	-	3	33
10.	Alat Kedokteran Dan Kesehatan	10	-	2	12
11.	Alat Bengkel Dan Alat Ukur	59	3	-	62

2.8. JALAN JEMBATAN IIRIGASI DAN JARINGAN

Pelaksanaan kegiatan BPSIP Jawa Timur juga dilengkapi dengan berbagai, peralatan Bangunan Air yang meliputi: (1) Sumur dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air); dan (2) Bak Penyimpanan/Tower Air Baku; pada tahun 2023 telah di Tetapkan Status Penggunaannya. Rincian, luasan dan unit Jalan Irigasi dan Jaringan disajikan dalam tabel dibawah.

2.9. RINCIAN BANGUNAN AIR

No	Uraian	BPSIP Jatim		KP Mojosari		Lab Diseminasi		Jumlah	
		unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas
1.	Jalan Khusus Kompleks	3	3612	2	1712	-		5	5612
2.	Jalan Khusus Lainnya	1	330	1	359			2	689
3.	Jembatan Pada Jalan Khusus Kompleks	1	24					1	24
4.	Jalan Khusus Pejalan Kaki (Trotoar)	1	90					1	90
5.	Jalan Khusus Inspeksi	1	568					1	568

No	Uraian	BPSIP Jatim		KP Mojosari		Lab Diseminasi		Jumlah	
		unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas
6.	Jembatan Pada Jalan Khusus Perorangan	1	15					1	15
7.	Bangunan Air Irigasi Lainnya			1	52			1	52
8.	Bangunan Penampung Air Baku			1	4			1	4
9.	Bangunan Sawah Irigasi Tehnis	1	247					1	247
10.	Saluran Pembuang Air Buangan Air Hujan	1	2000					1	2000
11.	Waduk Dengan Tanggul Dan Pintu Pengukur Waduk Lapangan	1	94					1	94
12.	Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi)	1	12					1	12
13.	Embung /Waduk Lapangan			1	589			1	589
14.	Sumur Artetis			1	4			1	4
15.	Saluran Tersier (Bangunan Pembawa Irigasi)			1	750			1	750
16.	Instalasi Air Sumber / Mata Air Kapasitas Sedang	1	1					1	1
17.	Jaringan Listrik Lainnya	1	1					1	1

2.10. ASET TETAP LAINNYA

BPSIP Jawa Timur untuk menunjang kegiatan atau tupoksi juga memiliki aset tetap lainnya aset tetap lainnya berupa memiliki Aset tetap Lainnya intrakomtablet berupa buku buku bahan perpustakaan majalah laporan hewan dan tanaman.

2.11. ASET LAINNYA

BPSIP Jawa Timur periode 31 Desember 2024 mempunya Aset tak berwujud berupa 2 Software window dalam kondisi Rusak sudah diusulkan penghapusan dan 1 ATB Hak Paten Lisensi Mie sukun kondisi baik selain itu mempunya aset 435 dalam kondisi rusak berat dalam proses usulan SK terbit penghapusan berupa 428 peralatan dan 5 hewan sapi.

BAB III PROGRAM DAN ANGGARAN

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BPSIP Jawa Timur pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Anggaran dan Realisasi dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis, BPSIP JAWA TIMUR pada TA. 2024 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM) dan PNBPN. Pada Tahun Anggaran 2024, kegiatan BPSIP Jawa Timur adalah Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dengan jumlah anggaran yang tertuang pada DIPA BPSIP Jawa Timur Tahun 2024 nomor DIPA- 018.09.2.567364/2024. Sepanjang tahun 2024, BPSIP Jawa Timur telah mengalami revisi anggaran sebanyak 11 kali dimana DIPA awal ditetapkan per tanggal 17 November 2023 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.735.179.000.

Tabel Realisasi Anggaran Berdasarkan
Output Kegiatan BPSIP Jawa Timur Tahun 2024

No	Uraian	Pagu anggaran	Realisasi Anggaran	
			(Rp)	(%)
1	Diseminasi standar instrumen pertanian	1,781,666,000	1,779,542,800	99.88 %
2	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	180,500,000	179,675,725	99.54 %
3	Instrumen Pertanian Terapan yang diuji	25,985,000	25,884,978	99.62 %
4	Pengelolaan kawasan dan rantai nilai komoditas pertanian berkelanjutan dan inklusif (iCare)	3,197,000,000	3,195,015,760	99.94 %
5	Benih Tanaman Pangan	399,000,000	398,606,470	99.90 %
6	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	24,003,000	23,918,730	99.65 %
7	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	77,625,000	77,173,000	99.42 %
8	Layanan Pengelolaan PNBPN	406,005,000	295,491,625	72.78 %
9	Gaji dan Tunjangan	6,155,907,000	6,063,074,784	98.49 %
10	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3,912,640,000	3,908,150,061	99.89 %
11	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	130,166,000	124,000,136	95.26 %
12	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	11,731,000	11,623,500	99.08 %
13	Pengelolaan Keuangan	52,627,000	51,212,100	97.31 %

Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa realisasi dan sisa anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	6,155,907,000	6,063,073,221	98.49%
52 Belanja Barang	10,730,633,000	10,166,607,685	94.74%
53 Belanja Modal	178,798,000	176,660,000	98.80%
TOTAL	17,065,338,000	16,406,340,906	96.14%

Tahun anggaran 2024, BPSIP Jawa Timur menetapkan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 869.923.220 dan terealisasi sebesar Rp. 431.743.259 (121,49 %).

Tabel Target dan Realisasi PNBP TA. 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	443.847.500	177.363.000	150,25
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	108.575.000	10.305.099	953,60
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	18.749.320	9.652.360	94,25
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	5.500.000	7.300.000	(24,66)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	254.293.000	190.463.000	33,51
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	1.330.000	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	2.883.000	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	9.685.400	12.540.000	(22,76)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.500.000	13.199.800	(81,06)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	18.750.000	10.920.000	71,70
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	3.810.000	-	-
Jumlah	869.923.220	431.743.259	101,49

BAB IV KINERJA PELAKSANA

4.1. DISEMINASI STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN



Pendahuluan

Latar Belakang

Berdasarkan Permentan No 13 Tahun 2023, salah satu tugas fungsi dari BPSIP adalah melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Untuk itu BPSIP Jawa Timur bertugas untuk mensosialisasikan dan menerapkan SNI di wilayah Provinsi Jawa Timur

Dalam rangka Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian, BSIP Jawa Timur sebagai balai penerapan standar berkolaborasi dengan balai pengujian sebagai balai penyusun standar dan untuk mensosialisasikan SNI yang telah dihasilkan.

TUJUAN

1. MENSOSIALISASIKAN SNI YANG TELAH DIHASILKAN BALAI PENGUJIAN KEPADA CALON PENERAP STANDAR DAN STAKE HOLDER TERKAIT
2. Meningkatkan pemahaman calon penerap standar dan stake holder terkait tentang SNI, prosedur penerapan SNI dan proses untuk bisa mencapai standar yang ditetapkan dalam SNI
3. Mengidentifikasi dan mendampingi calon penerap SNI

KELUARAN YANG DIHARAPKAN

1. TERSOSIALISASIKANNYA SNI YANG TELAH DIHASILKAN OLEH BALAI PENGUJIAN

2. MENINGKATNYA PEMAHAMAN CALON PENERAP STANDAR DAN STAKE HOLDER TERKAIT TENTANG SNI, PROSEDUR PENERAPAN SNI, DAN PROSES UNTUK BISA MENCAPAI STANDAR YANG DITETAPKAN DALAM SNI

3. TERIDENTIFIKASI DAN TERDAMPINGINYA CALON PENERAP SNI

Dengan penerapan SNI yang telah dihasilkan oleh Balai Pengujian, maka produk pertanian di Indonesia terjamin mutunya sehingga dapat meningkatkan produksi pertanian secara nasional.

Dampak

Pelaksanaan

Kegiatan di laksanakan sebanyak 12 kali dan bekolaborasi dengan satker penghasil sni pertanian, antara lain :

1. PSI PKH
2. BB Biogen
3. PSI Perkebunan
4. BSIP TAS
5. BSIP JESTRO
6. BSIP TAKA
7. LPSI Ruminansia Besar

Jumlah peserta tiap pelaksanaan sosialisasi SNI sebanyak 150 pesert, yang terdiri dari petani, penangkar, penyuluh, dan Dinas Terkait

Waktu pelaksanaan kegiatan sosialisai SNI pada bulan September - Desember 2024

Agar pelaksanaan kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik, maka disusun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan dinas terkait yang dilaksanakan oleh BSIP Jawa Timur (LO/Korwil wilayah pelaksanaan kegiatan) dan UK UPT terkait
2. Penentuan peserta, waktu pelaksanaan dan lokasi bimtek
3. Penentuan dan penyusunan materi bimtek, bahan yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain: materi tentang Standar Nasional Indonesia (SNI) yang akan di sampaikan, pretest, posttest,
4. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan mengundang pihak berkepentingan untuk hadir dan menyimak materi yang disampaikan oleh narasumber tentang Standar Nasional Indonesia (SNI) yang telah dihasilkan oleh Balai Pengujian.

BB BIOGEN

NO	Kab/Kota	Peserta	Jenis SNI	Pelaksana	Tempat	Tanggal Pelaksanaan
1	Malang	150	SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang SNI 9254:2024 Pengelolaan bank gen biji ortodoks..	BB Biogen	Aulan Serbaguna BSIP Tanama Serat	Kamis, 31 Oktober 2024

Dokumentasi



PSI PKH

NO	Kab/Kota	Peserta	Jenis SNI	Pelaksana	Tempat	Tanggal Pelaksanaan
1	Sidoarjo	150	SNI 8173-1:2023 Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 1 : Masa pra-awal (pre-starter), SNI 8173-2:2023 Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 2 : Masa awal (starter), SNI 8173-3:2023 Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 3 : Masa akhir (finisher).	PSI PKH	Aula Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo	Selasa, 12 November 2024
2	Ngawi	150	SNI 8173-1:2023 Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 1 : Masa pra-awal (pre-starter), SNI 8173-2:2023 Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 2 : Masa awal (starter), SNI 8173-3:2023 Pakan ayam ras pedaging (broiler) – Bagian 3 : Masa akhir (finisher).	PSI PKH	D'Joglo, Jl. PB. Sudirman, Kerek, Margomulyo, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi	Selasa, 10 Desember 2024
3	Malang	150	SNI 3148-2 : 2024 Pakan Konsentrat -	PSI PKH	Gedung Serbaguna Masjid Islamic Center Kabupaten Malang	Kamis, 12 Desember 2024

Dokumentasi



PSI Perkebunan

NO	Kab/Kota	Peserta	Jenis SNI	Pelaksana	Tempat	Tanggal Pelaksanaan
1	Malang	150	SNI 7312:2023 Benih Tebu	PSI Perkebunan	Aula Serbaguna BSIP Tanaman Serat	Jumat, 06 Desember 2024

Dokumentasi



BSIP TAKA

NO	Kab/Kota	Peserta	Jenis SNI	Pelaksana	Tempat	Tanggal Pelaksanaan
1	Jember	150	SNI6234:2024 Benih Kedelai	BPSI Taka	Aula Serbaguna Kantor Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember	Rabu, 06 November 2024
2	Nganjuk	150	SNI6234:2024 Benih Kedelai	BPSI Taka	BPP Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk	Jumat, 08 November 2024

Dokumentasi



BSIP TAS

NO	Kab/Kota	Peserta	Jenis SNI	Pelaksana	Tempat	Tanggal Pelaksanaan
1	Kediri	150	SNI 7312:2023 Benih Tebu	BPSI Tas	Warung Desa, Desa Turus, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri	Selasa, 22 Oktober 2024
2	Jombang	150	SNI 7312:2023 Benih Tebu	BPSI Tas	Aula Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Jombang	Kamis, 14 November 2024

Dokumentasi



BSIP JESTRO

NO	Kab/Kota	Peserta	Jenis SNI	Pelaksana	Tempat	Tanggal Pelaksanaan
1	Malang	150	SNI 9214:2023 Produksi Benih Sumber Jeruk (Citrus spp.)	BPSI Jestro	Pendopo Tamariska, Desa Suwaru Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang	Senin, 30 September 2024
2	Bangkalan	150	SNI 9214:2023 Produksi Benih Sumber Jeruk (Citrus spp.)	BPSI Jestro	Aula 2 PKP RI Kabupaten Bangkalan	Selasa, 29 Oktober 2024

Dokumentasi



LPSI Ruminansia Besar

NO	Kab/ Kota	Peserta	Jenis SNI	Pelaksana	Tempat	Tanggal Pelaksanaan
1	Bojonegoro	150	SNI 7651-11:2023 Standardisasi Sapi Pogasi SNI 3148-2-2024 Standardisasi Konsentrat Sapi Potong	LPSI RB	Kantor Dinas Pernakan dan Perikanan Kab.Bojonegoro	Kamis, 24 Oktober 2024

Dokumentasi

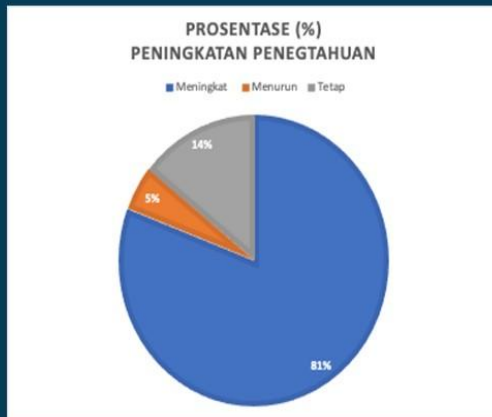


Grafik Peserta



Dilihat dari Grafik disamping dapat disimpulkan rata-rata jumlah Peserta pria antara 100-140 orang dan peserta wanita berkisar antara 10-50 orang. Peserta wanita terbanyak pada pelaksanaan sosialisasi SNI tanggal 31 Oktober 2024 oleh BB BIOGEN.

Analisis peningkatan Kapasitas Peserta Bimtek



Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa peningkatan pengetahuan peserta sosialisasi sebesar 81 %. Namun ada beberapa peserta yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan bahkan mengalami penurunan. Kemungkinan hal tersebut dapat diakibatkan karena peserta pelatihan usianya sudah tua dan tidak membawa kacamata sehingga kurang tepat sasaran saat menjawab pertanyaan, atau bisa juga disebabkan karena peserta tidak bisa membaca secara lancar.

Kesimpulan

Bimtek sosialisasi SNI dalam rangka Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Program Kementan telah dilaksanakan di dua belas lokasi Kabupaten di Jawa Timur yang diikuti oleh penangkar, petani, petugas penyuluh lapangan, dan dinas Pertanian. Sosialisasi meningkatkan pemahaman peserta tentang SNI, manfaat, bagaimana prosedur penerapannya, dan bagaimana bisa menghasilkan Produk atau hasil pertanian sesuai standar SNI. Dengan masing-masing wilayah dihadiri oleh kurang lebih 150 peserta, kegiatan pada umumnya berjalan dengan baik dengan kemampuan peserta menyerap materi dikategorikan rata-rata mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 81%. Sehingga dapat dikategorikan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang positif terkait peningkatan pemahaman peserta terhadap prosedur penerapan SNI dan proses untuk bisa mencapai standar yang ditetapkan dalam SNI.

96,29%

REALISAI ANGGARAN KEGIATAN

Akun	Jenis Belanja	Jumlah	Realisasi	Persentase (%)
521211	Belanja Bahan	124.312.000	124.110.000	99,79
521811	Belanja persediaan barang konsumsi	58.908.000	58.900.100	99,99
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	270.000.000	270.000.000	100
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	328.446.000	327.002.350	99,56
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (Blokir)	28.334.000	0	0
TOTAL		810.000.000	780.012.450	96,29

4.2. PENDAMPINGAN DAN PENGUJIAN PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN INSTRUMEN PERTANIAN TERAPAN YANG DIUJI

KESIMPULAN DAN SARAN



SARAN

- Perlu adanya Rencana Tindak Lanjut untuk pelaksanaan adopsi teknologi dengan adanya demfarm.
- Perlu adanya informasi lebih lanjut mengenai penyediaan sumber kebutuhan sarana produksi yang diperlukan, terutama informasi sumber benih yang bersertifikat.
- Pendampingan terhadap petani mengenai teknologi tanaman pangan khususnya padi masih terus dibutuhkan.



PENGUATAN KAPASITAS

PENERAP STANDAR PERTANIAN



LATAR BELAKANG



ANCAMAN KRISIS PANGAN GLOBAL

Iklim ekstrem, berdampak pada terganggunya pertumbuhan tanaman dan penurunan hasil panen hingga gagal panen.



PERMINTAAN PANGAN MENINGKAT

Produksi beras nasional turun dari 31 juta ton (2022) menjadi 30 juta ton (2023), sementara permintaan meningkat pasca pandemi Covid.



UPAYA MITIGASI KRISIS PANGAN

- Upaya Khusus Percepatan dan Perluasan Tanam Padi dan Jagung untuk meningkatkan produksi.
- Fokus pada penerapan standar pertanian meliputi: Benih Bermutu, GAP, GHP.



PENGUATAN KAPASITAS PELAKU PERTANIAN

Penyuluh, penangkar, dan petani menjadi kunci penerapan standar untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing. Melalui pendampingan dan penerapan teknologi pertanian modern.



TUJUAN, PERKIRAAN DAMPAK DAN MANFAAT



TUJUAN

1. Meningkatkan kapasitas penerap standar pertanian di 5 Kabupaten Kawasan pengembangan Padi dan jagung di Jawa Timur,
2. Meningkatkan penerapan standar pertanian di 5 Kabupaten Kawasan pengembangan Padi dan jagung di Jawa Timur.



PERKIRAAN DAMPAK DAN MANFAAT

1. Tersampainya Teknologi Pertanian kepada petani dan/penyuluh di 5 Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, serta mempercepat hilirisasi teknologi pertanian kepada pelaku utama dan pelaku usaha sehingga meningkatkan kapasitas penyuluh pertanian daerah mengenai penerapan standar instrumen pertanian.
2. Diharapkan akan memberikan manfaat kepada petani pada peningkatan hasil dan keuntungan usaha taninya.



BSIP JATIM

f @ BSIP.JATIM

RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN

01

RUANG LINGKUP KEGIATAN

- Kegiatan di rancang dalam bentuk Bimbingan Teknis Tanaman Padi dan Jagung
- Ruang lingkup pelaksanaan Kegiatan penguatan kapasitas penerap standar pertanian meliputi:
 1. tahapan perencanaan;
 2. tahapan koordinasi dan sosialisasi
 3. tahapan pelaksanaan serta monitoring evaluasi dan
 4. tahapan pelaporan akhir



BSIP JATIM

f @ BSIP.JATIM

RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN

02

PENYUSUNAN RENCANA DAN PERSIAPAN KEGIATAN



IDENTIFIKASI CALON PESERTA KEGIATAN

penyuluh/PPL, petani penangkar dan petani



PERENCANAAN DISEMINASI

Penetapan waktu dan Lokasi, Metode diseminasi yang digunakan, jumlah peserta dan administrasi



KOORDINASI

Koordinasi dengan instansi terkait



PENENTUAN LOKASI KEGIATAN

Mempertimbangkan akses peserta lokasi dan kunjungan lapang



PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN

Materi, bahan tayang dan sarana pendukung



BSIP JATIM

f @ BSIP.JATIM

RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN

03 EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

- FGD di Tingkat Kecamatan/Kabupaten
- Peserta FGD terdiri dari perwakilan petani dan penyuluh yang telah mengikuti kegiatan penguatan kapasitas penerap standar
- Informasi yang dikumpulkan sebagai berikut:
 1. Data Lokasi Pengembangan Komoditas padi dan jagung
 2. Data Komponen penerapan GAP Padi dan Jagung
 3. Saran dan Kendala penerapan GAP dan tindak lanjut monev.



HASIL DAN PEMBAHASAN

01 KOORDINASI KEGIATAN PENGUATAN KAPASITAS PENERAP STANDAR PERTANIAN

KEGIATAN	KETERANGAN	JAN II	JAN III	FEB IV
Koordinasi Internal	Menyamakan persepsi terkait dengan tujuan kegiatan, prosedur dan ruang lingkup, lokus kegiatan serta capaian output kegiatan.	10 Jan		
Koordinasi Eksternal	Menyamakan persepsi kegiatan antar stakeholder terkait output kegiatan, peserta kegiatan, tempat beserta langkah-langkah teknis pendampingan di lapangan. Di Kabupaten (Tulungagung, Trenggalek, Pacitan, Ponorogo) Di Kabupaten Jember		17-19 Jan	23 Feb



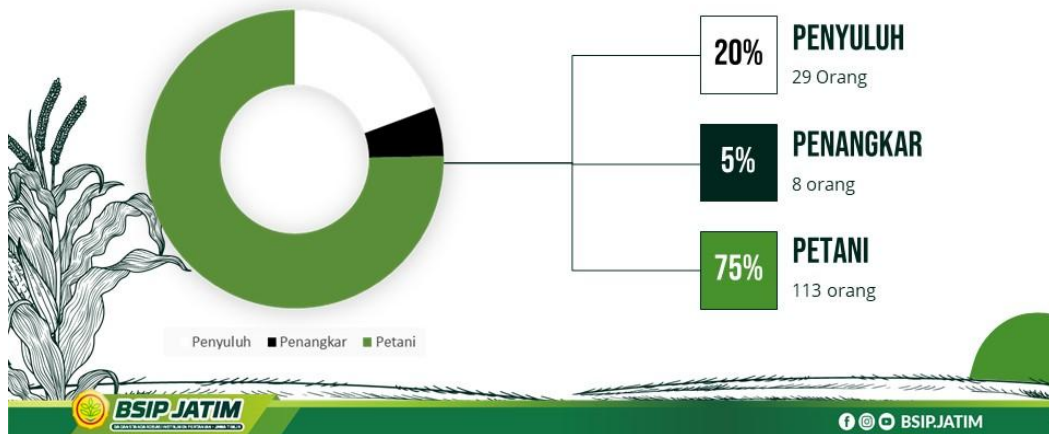
HASIL DAN PEMBAHASAN

02 KABUPATEN TULUNGAGUNG

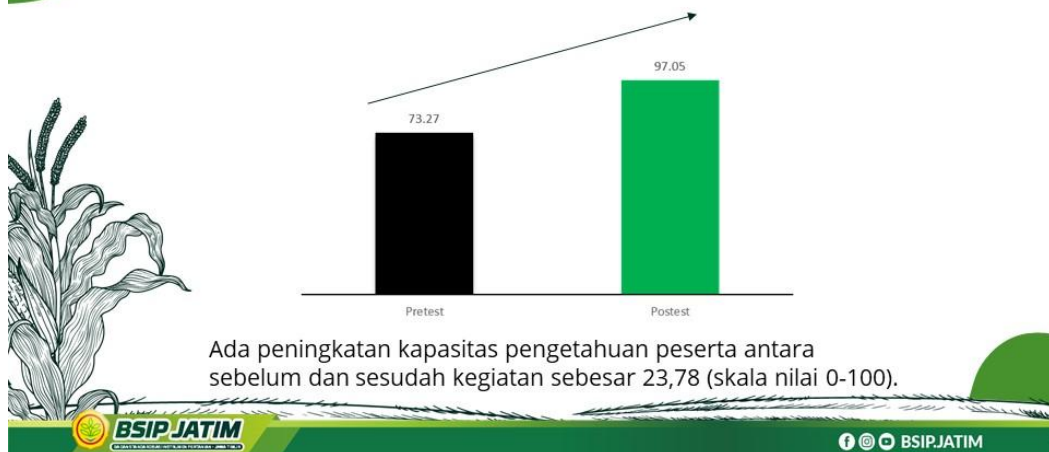
- Tempat Pelaksanaan : Hotel Front One Tulungagung
- Tanggal Pelaksanaan : 25 Januari 2024
- Jumlah Peserta 150 orang terdiri dari petani, penangkar dan penyuluh.
- Metode penyampaian materi secara klasikal dengan tatap muka langsung.
- Materi :
 1. Program Kebijakan Pertanian Tulungagung
 2. GAP Budidaya dan perbenihan padi
 3. GAP Budidaya dan Perbenihan jagung



EVALUASI PESERTA KABUPATEN TULUNGAGUNG



EVALUASI KAPASITAS PESERTA KABUPATEN TULUNGAGUNG



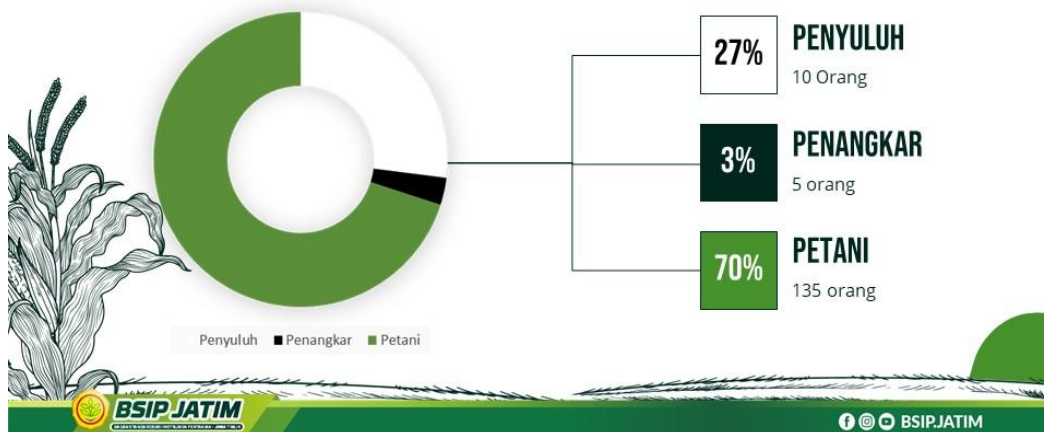
HASIL DAN PEMBAHASAN

03 KABUPATEN TRENGGALEK

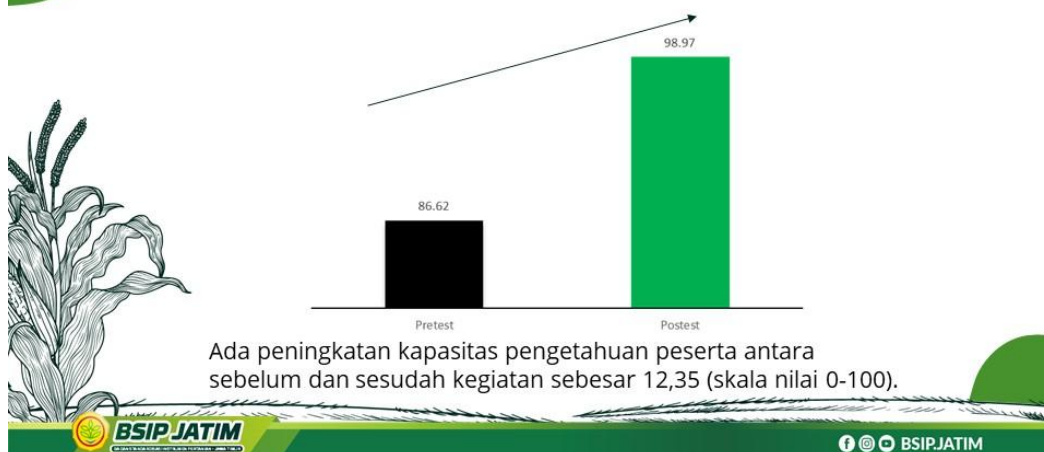
- Tempat Pelaksanaan : Hotel Bukit Jaas Trenggalek
- Tanggal Pelaksanaan : 31 Januari 2024
- Jumlah Peserta 150 orang terdiri dari petani, penangkar dan penyuluh.
- Metode penyampaian materi secara klasikal dengan tatap muka langsung.
- Materi :
 1. Program Kebijakan Pertanian Trenggalek
 2. GAP Budidaya dan perbenihan padi
 3. GAP Budidaya dan Perbenihan jagung



EVALUASI PESERTA KABUPATEN TRENGGALEK



EVALUASI KAPASITAS PESERTA KABUPATEN TRENGGALEK



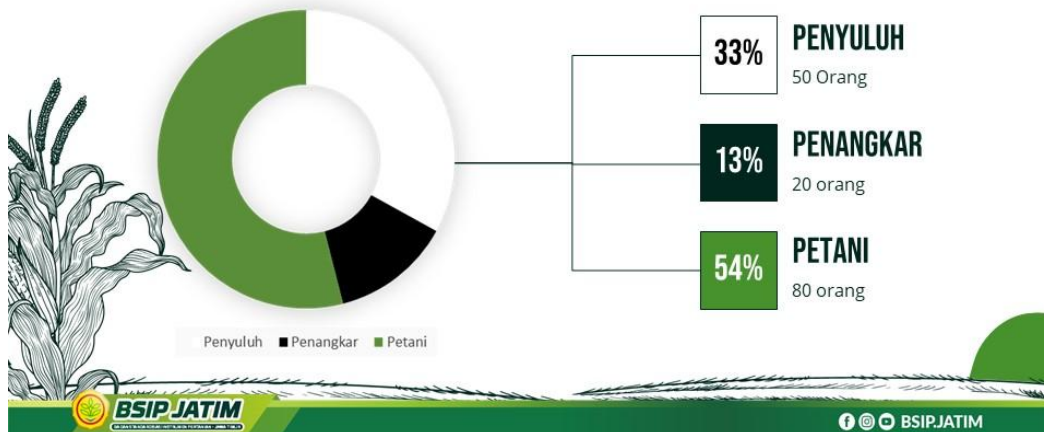
HASIL DAN PEMBAHASAN

04 KABUPATEN PONOROGO

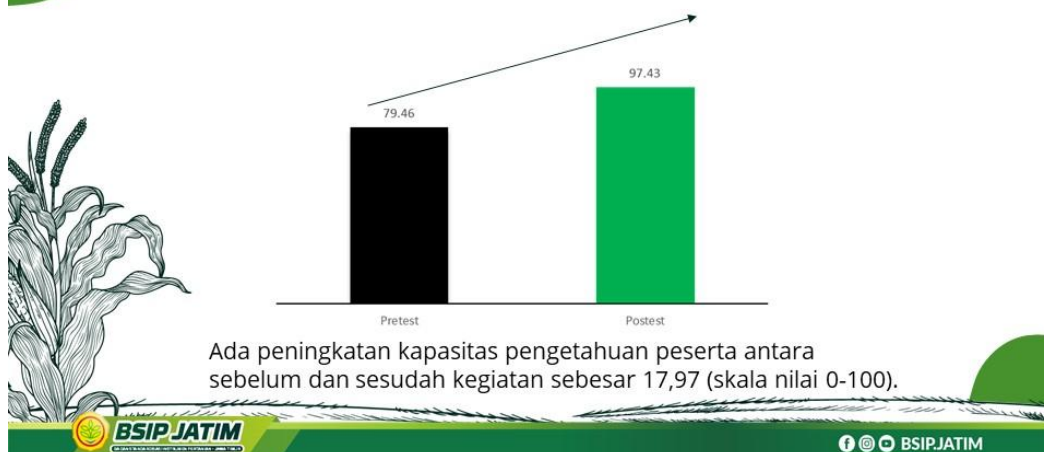
- Tempat Pelaksanaan : Hotel Amaris Ponorogo
- Tanggal Pelaksanaan : 1 Februari 2024
- Jumlah Peserta 150 orang terdiri dari petani, penangkar dan penyuluh.
- Metode penyampaian materi secara klasikal dengan tatap muka langsung.
- Materi :
 1. Program Kebijakan Pertanian Ponorogo
 2. GAP Budidaya dan perbenihan padi
 3. GAP Budidaya dan Perbenihan jagung



EVALUASI PESERTA KABUPATEN PONOROGO



EVALUASI KAPASITAS PESERTA KABUPATEN PONOROGO



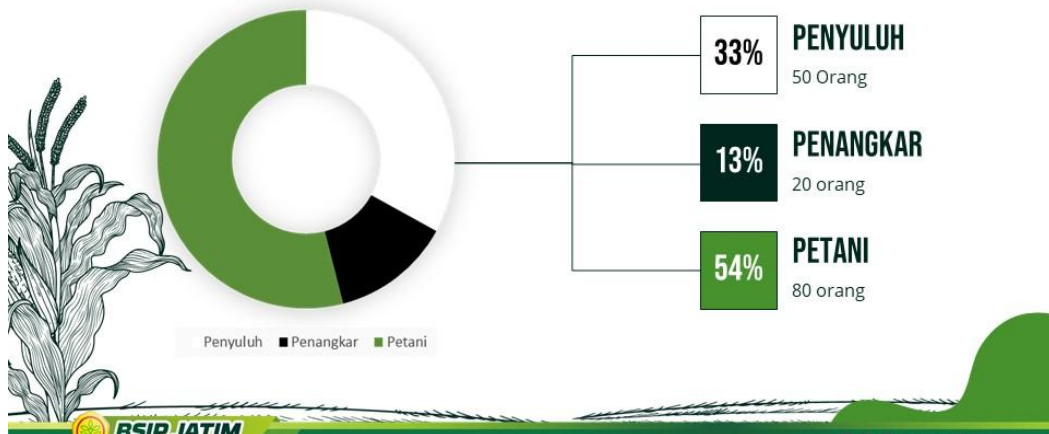
HASIL DAN PEMBAHASAN

05 KABUPATEN PACITAN

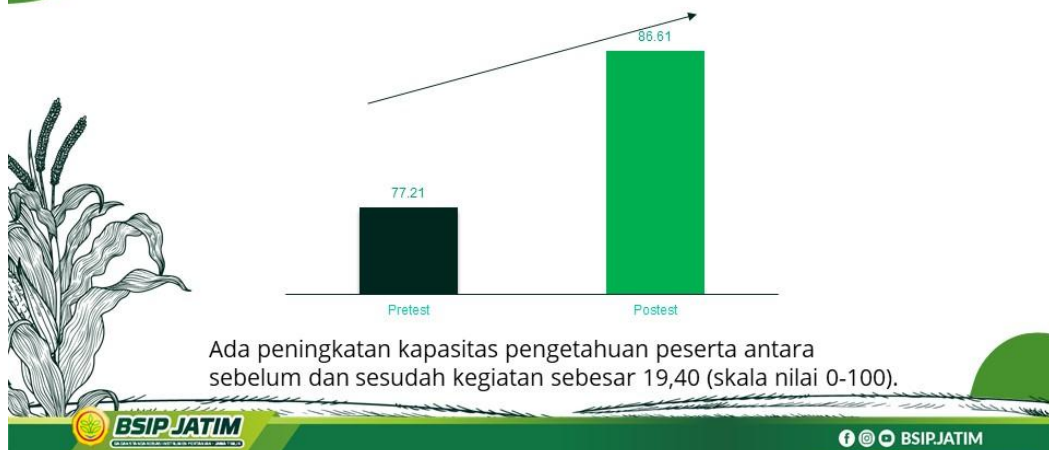
- Tempat Pelaksanaan : Gedung Pertemuan RM. Sehat JLS Pacitan
- Tanggal Pelaksanaan : 6 Februari 2024
- Jumlah Peserta 150 orang terdiri dari petani, penangkar dan penyuluh.
- Metode penyampaian materi secara klasikal dengan tatap muka langsung.
- Materi :
 1. Program Kebijakan Pertanian Pacitan
 2. GAP Budidaya dan perbenihan padi
 3. GAP Budidaya dan Perbenihan jagung



EVALUASI PESERTA KABUPATEN PACITAN



EVALUASI KAPASITAS PESERTA KABUPATEN PACITAN



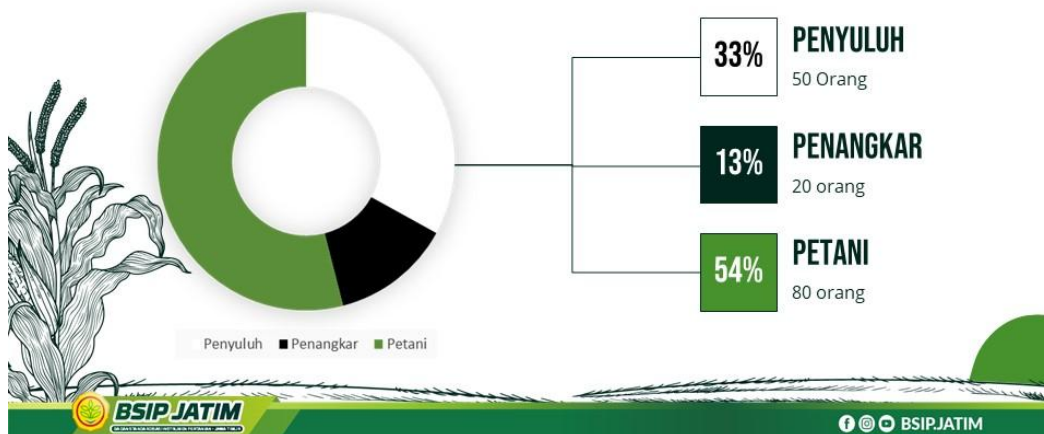
HASIL DAN PEMBAHASAN

06 KABUPATEN JEMBER

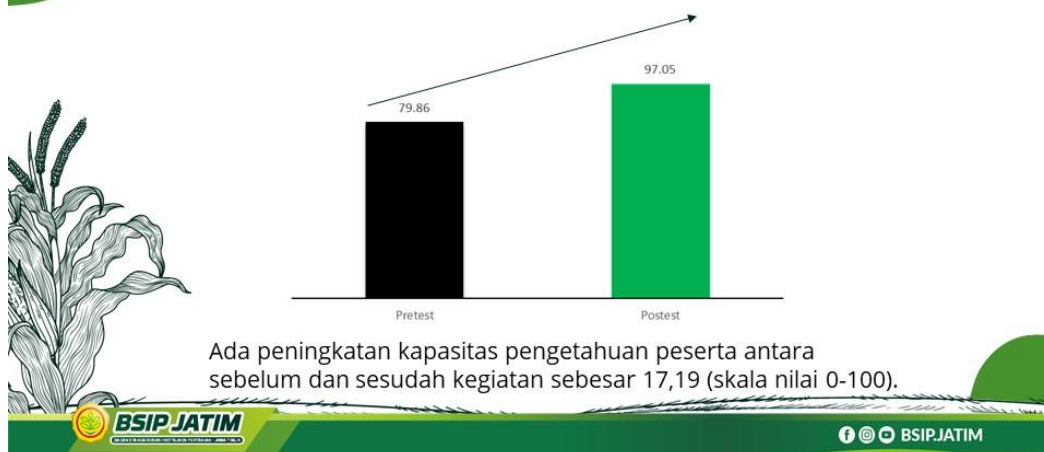
- Tempat Pelaksanaan : Phoenix Ballroom Hotel Luminor Jember
- Tanggal Pelaksanaan : 7 Maret 2024
- Jumlah Peserta 150 orang terdiri dari petani, penangkar dan penyuluh.
- Metode penyampaian materi secara klasikal dengan tatap muka langsung.
- Materi :
 1. Program Kebijakan Pertanian Jember
 2. GAP Budidaya dan perbenihan padi
 3. GAP Budidaya dan Perbenihan jagung



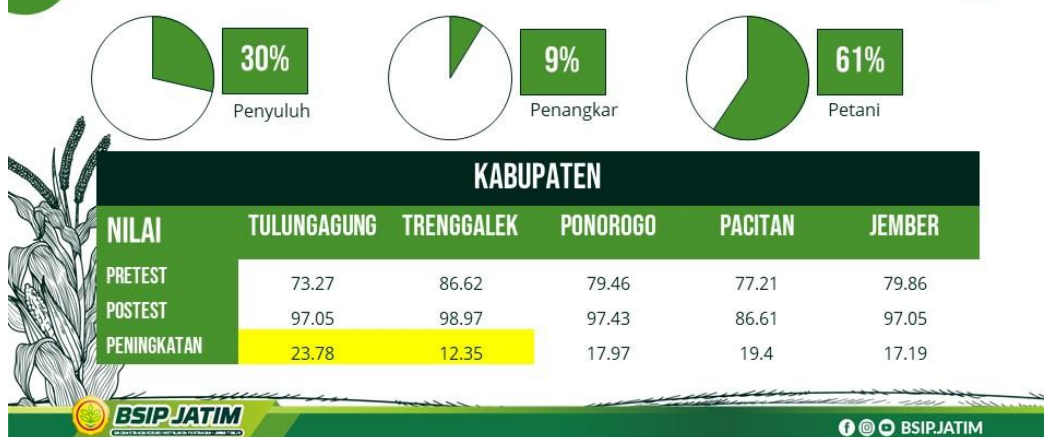
EVALUASI PESERTA KABUPATEN JEMBER



EVALUASI KAPASITAS PESERTA KABUPATEN JEMBER



EVALUASI PESERTA 5 KABUPATEN



07 HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL FORUM GRUP DISCUSSION (FGD)



PRIORITAS MASALAH

UPAYA PEMECAHAN

Ketersediaan pupuk subsidi kurang,
Rekomendasi pupuk tidak sesuai dan merata

- Memasifkan pemakaian pupuk organik, baik menggunakan fasilitasi pemerintah, maupun produksi mandiri petani,
- Bimbingan teknis dan pendampingan pembuatan pupuk organik dari limbah rumah tangga,
- Subsidi pupuk dialihkan menjadi subsidi pupuk organik,
- Subsidi pupuk dialihkan menjadi subsidi harga gabah,
- Menyusun rekomendasi pemupukan spesifik lokasi, per satuan lahan

Saluran irigasi mengalami penyumbatan,
Pengaturan pembagian air kurang optimal

- Normalisasi saluran irigasi primer,
- Menghindari pengerjaan kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi pada saat petani membutuhkan air,
- Lokasi yang belum terlayani irigasi teknis secara maksimal, diharapkan terdapat pembangunan sumur dalam,
- Rehabilitasi jaringan tersier dan sekunder,
- Optimalisasi pemanfaatan sumber daya air, melalui pembangunan sarana infrastruktur air (embung, damparit, longstorage, dll)

Harga jual yang rendah di musim panen raya

- Subsidi harga hasil panen,
- Fasilitasi korporasi petani, terutama mengatasi permasalahan proses pasca panen.

Alih fungsi lahan

- Menerapkan aturan LP2B sesuai dengan aturan peraturan daerah



KEGIATAN BIMTEK

Dokumentasi Bimtek Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian di 5 Kabupaten



BSIP JATIM
BINA SIKAP PETERNAK JATIM

f @ BSIP.JATIM



KEGIATAN FGD

Dokumentasi FGD Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian di 5 Kabupaten



BSIP JATIM
BINA SIKAP PETERNAK JATIM

f @ BSIP.JATIM

HASIL DAN PEMBAHASAN

08

PENDAMPINGAN PENGUATAN KAPASITAS PENERAP STANDAR PERTANIAN



PACITAN DAN PONOROGO

- Pendampingan dilakukan untuk mendukung program strategis Kementan dilaksanakan tanggal 14-15 Maret 2024.
- Pendampingan peningkatan produksi padi untuk mengatasi masalah ketersediaan sumber air dan mendata sawah tadah hujan agar dikelola lebih optimal bersinergi dengan Dinas Pertanian dan TNI AD.



TRENGGALEK DAN TULUNGAGUNG

- Pendampingan dilakukan untuk mendukung program strategis Kementan dilaksanakan tanggal 28 Maret 2024.
- Pendampingan penyerahan bantuan pompa air dan Alsintan tanggal 23 April 2024 bersinergi dengan TNI AD



BSIP JATIM
BINA SIKAP INOVASI PERTANIAN

f @ BSIP.JATIM



KEGIATAN PENDAMPINGAN

Pendampingan kapasitas penerap standar di Kabupaten Pacitan, Trenggalek dan Ponorogo serta Pembagian Bantuan Alsintan dan Pompa Air



BSIP JATIM
BINA SIKAP INOVASI PERTANIAN

f @ BSIP.JATIM

TENAGA DAN ORGANISASI PELAKSANA

PENANGGUNG JAWAB TIM KERJA

ANGGOTA

: Dr. Atekan, SP, MSI

Gunawan
Rika Asnita
Putu Bagus Darohi
Samsu Aminullah
Abu Bakar
Ratih Sandrakirana
Ajun Prayitno
Arief Cahyono
Ima Susanti
Ali Ari Widedo
Ria Arnawati S
Elok Wahyu Rinasari

Kepala Balai

Tim Kerja Program
Tim Kerja Diskeminasi
(PDK)
adm dan keuangan
KIE
Tim Kerja Program
Korwil
Korwil
Penjab UPSUS
ULP
Sekretariat

TIM PELAKSANA NO KABUPATEN

1. TRENGGALEK

KORWIL (PJ)
Ajun Prayitno

ANGGOTA

Gunawan
Dwi Wahyu
Ratih Sandrakirana
Hanik
Indriana
Roketi

2. TULUNGAGUNG

Ajun Prayitno

Tini Siniati
Ardiansyah
Ericha
Siti Latiana
Indra Kusuma
Agus Edilianto

3. PONOROGO

Arief Cahyono

Rika Asnita
Nasimun
Ali Ari Widedo
Lailatul Ismaili
Yunkusofah
Hendira Winar

4. PACITAN

Arief Cahyono

Abu Bakar
Sri Zunaini
Lutfi Humaidi
Riza Uli
Galuh Agung Sadewa
Supriyanto

5. JEMBER

Ima Susanti

Tri Ari
Noerwan



BSIP JATIM
BINA SIKAP INOVASI PERTANIAN

f @ BSIP.JATIM

REALISASI ANGGARAN

0510A	Pengisian Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upes Percepatan Tani Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024	1,000,000,000	0	999,530,350	0	999,530,350	99.95 %	469,650
5211	Belanja Bahan	55,177,500	0	55,177,400	0	55,177,400	100.00 %	1000
	000178. Konsumsi makan	39,375,000	0	39,375,000	0	39,375,000	100.00 %	0
	000179. Konsumsi snack	35,000,000	0	35,000,000	0	35,000,000	100.00 %	0
	000180. Fotocopy, spanduk	4,900,000	0	4,899,000	0	4,899,000	99.98 %	1000
	000181. Cetak Materi	78,750,000	0	78,750,000	0	78,750,000	100.00 %	0
	000190. Bimtek kit	393,750,000	0	393,750,000	0	393,750,000	100.00 %	0
5211	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,122,500	0	2,122,500	0	2,122,500	99.99 %	2,500
	000182. ATK dan bahan komputer	2,122,500	0	2,122,500	0	2,122,500	99.99 %	2,500
522141	Belanja Sewa	70,000,000	0	70,000,000	0	70,000,000	100.00 %	0
	000183. Sewa gedung pertemuan	60,000,000	0	60,000,000	0	60,000,000	100.00 %	0
	000184. Sewa kendaraan	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00 %	0
522151	Belanja Jasa Profesi	29,500,000	0	29,500,000	0	29,500,000	100.00 %	0
	000185. Honorarium Narasumber (Pegawai Eselon II)	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00 %	0
	000186. Honorarium Moderator	7,000,000	0	7,000,000	0	7,000,000	100.00 %	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	207,500,000	0	207,033,850	0	207,033,850	99.78 %	468,50
	000185. Perjalanan di rangka persiapan, koordinasi, pendampingan dan evaluasi kegiatan	137,500,000	0	137,297,450	0	137,297,450	99.85 %	202,550
	000186. Perjalanan di rangka pelaksanaan kegiatan	70,000,000	0	69,736,400	0	69,736,400	99.62 %	263,600
524110	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	120,000,000	0	120,000,000	0	120,000,000	100.00 %	0
	000189. Perjalanan dinas dalam kota / pengganti transportasi lokal	120,000,000	0	120,000,000	0	120,000,000	100.00 %	0



BSIP.JATIM

KESIMPULAN DAN SARAN



KESIMPULAN

- Dilaksanakan di 5 kabupaten (Tulungagung, Trenggalek, Ponorogo, Pacitan, dan Jember), melibatkan 750 peserta dari kalangan penyuluh, petugas, penangkar benih, dan petani. Kegiatan ini meningkatkan kapasitas pengetahuan peserta dengan nilai rata-rata peningkatan 17,00 hingga 23,78 pada skala 0-100.
- Focus Group Discussion (FGD) dilakukan untuk mengevaluasi penerapan standar pertanian di lokasi kegiatan. Peserta memperoleh pemahaman lebih baik mengenai penerapan Good Agricultural Practices (GAP) dalam budidaya padi dan jagung, serta menemukan solusi atas permasalahan sosial ekonomi dalam proses budidaya. Hasil ini diharapkan meningkatkan produktivitas padi dan jagung, serta kesejahteraan petani.
- Dilakukan tindak lanjut kegiatan berupa pendampingan di lapangan terhadap turunnya bantuan dari dirjen teknis Kementerian Pertanian.



BSIP.JATIM

4.3. PENGELOLAAN KAWASAN DAN RANTAI NILAI KOMODITAS PERTANIAN BERKELANJUTAN DAN INKLUSIF (ICARE)

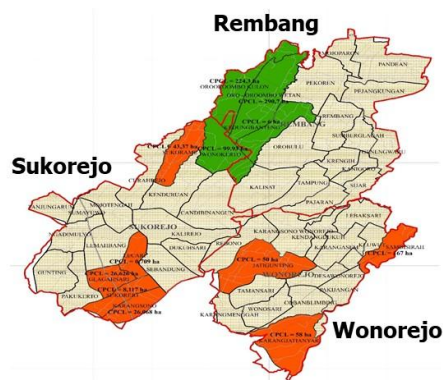


Kementerian Pertanian Republik Indonesia bersama dengan *World Bank* telah menyusun Program *Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment (ICARE)* bertujuan untuk mendukung pengelolaan Kawasan Pertanian dan rantai nilai komoditas pertanian dan peternakan secara berkelanjutan dan inklusif.

Salah satu lokasi program ICARE adalah **Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur** dengan komoditas utama adalah **mangga** dan **jagung**.



LOKASI ICARE PASURUAN



Deskripsi	Total	Area (Ha)	Jumlah Petani	Jumlah Keltan
Klaster Agri-Zone	2	1.125,01	3.265	
Klaster Mangga	1	652,15	1.609	15 KT
Klaster Jagung	1	472,86	1.656	9 KT
Korporasi Petani :	2		1.189	24 KT
Koperasi Produksi Mangga Putar Maslahat Pasuruan	1		485	15 KT
Koperasi Produsen Jagung Jaya Abadi Pasuruan	1		704	9 KT

Tujuan Tahunan

Sub Komponen A.1: Pengembangan model kawasan pertanian dan rantai nilai

- 1) Sosialisasi Rencana Agribisnis Tingkat Kawasan
- 2) Identifikasi dan sosialisasi terhadap calon mitra potensial
- 3) Gap Analysis kebutuhan laboratorium, kebutuhan peralatan serta perbaikan infrastruktur

Sub Komponen A.2: Dukungan Pengembangan Korporasi Petani

- 1) Rekrutmen site manager dan fasilitator
- 2) Sosialisasi Pembentukan korporasi petani yang baru
- 3) Bimbingan teknis manajemen koperasi
- 4) Pelatihan akuntansi/pembukuan
- 5) Pelatihan teknis komoditas (GAP)
- 6) Penyusunan Rencana Bisnis Korporasi Petani
- 7) Pelatihan managerial untuk Pengurus Koperasi

Sub Komponen B.1: Diseminasi kolaboratif teknologi prioritas melalui kemitraan

- 1) Sosialisasi Competitive Grant
- 2) Screening ESF untuk rencana pembangunan percontohan
- 3) Transfer dan adopsi teknologi yang ada dan relevan (Demfarm)

Sub Komponen B.2: Diseminasi kolaboratif teknologi prioritas melalui kemitraan

- 1) Melaksanakan Training

Tujuan Jangka Panjang

- 1) Meningkatkan akses petani terhadap aset/sarana dan prasarana, serta layanan pertanian;
- 2) Membangun kemitraan rantai nilai komoditas pertanian;
- 3) Meningkatkan penjualan hasil/produk pertanian korporasi petani;
- 4) Meningkatkan produktivitas pertanian.

Sasaran

Berkembangnya kawasan dan rantai nilai komoditas pertanian yang berkelanjutan dan inklusif di lokasi terpilih mendukung ketahanan pangan dan percepatan pencapaian sasaran pembangunan pertanian nasional

Keluaran Tahunan

- 1) Terlaksanakannya sosialisasi Rencana Agribisnis Tingkat Kawasan
- 2) Terlaksanakannya identifikasi dan sosialisasi terhadap calon mitra potensial
- 3) Terlaksanakannya Gap Analysis kebutuhan laboratorium, kebutuhan peralatan serta perbaikan infrastruktur
- 4) Terlaksanakannya rekrutmen site manager dan fasilitator
- 5) Terlaksanakannya sosialisasi Pembentukan korporasi petani yang baru
- 6) Terlaksananya bimbingan teknis koperasi
- 7) Terlaksanakannya pelatihan akuntansi/pembukuan
- 8) Terlaksanakannya pelatihan teknis komoditas (GAP)
- 9) Tersusunnya Rencana Bisnis Korporasi Petani
- 10) Terlaksanakannya pelatihan managerial untuk Pengurus Koperasi
- 11) Terlaksanakannya sosialisasi Competitive Grant
- 12) Terlaksanakannya screening ESF untuk rencana pembangunan percontohan
- 13) Terlaksanakannya transfer dan adopsi teknologi yang ada dan relevan (Demfarm)
- 14) Terlaksanakannya kegiatan training

Keluaran Jangka Panjang

- 1) Meningkatnya akses petani terhadap aset/sarana dan prasarana, serta layanan pertanian;
- 2) Terbangunnya kemitraan rantai nilai komoditas pertanian;
- 3) Meningkatnya penjualan hasil/produk pertanian korporasi petani;
- 4) Meningkatnya produktivitas pertanian.

Sub Komponen A.1: Pengembangan model kawasan pertanian dan rantai nilai

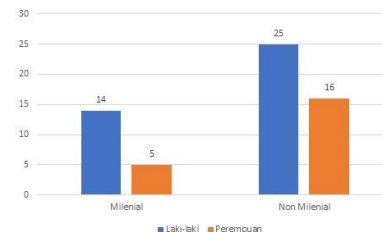


Sosialisasi Rencana Agribisnis Tingkat Kawasan

Program Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment (ICARE) merupakan salah satu program strategis Kementerian Pertanian yang memerlukan keterlibatan banyak pihak untuk mendukung keberhasilan program. Menyikapi hal tersebut BSIP Jawa Timur menggelar kegiatan Sosialisasi Rencana Agribisnis Kawasan dan Kegiatan ICARE Tahun 2024 mulai dari tingkat provinsi sampai dengan tingkat kecamatan yang melibatkan 11 desa lokasi ICARE.

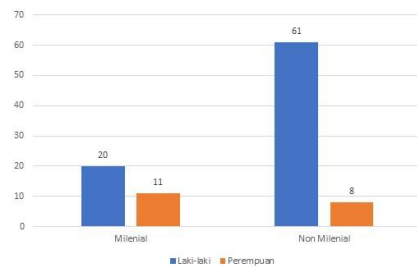
Peserta Sosialisasi Rencana Bisnis Kawasan Lingkup Pemprov Jatim/ Pemkab Pasuruan

No	Peserta	L	P	Total
1	Milenial	14	5	19
2	Non Milenial	25	16	41
Jumlah		39	21	60



Peserta Sosialisasi Rencana Agribisnis Kawasan dan Kegiatan ICARE TA 2024 (Lingkup Kecamatan dan Desa)

No	Peserta	L	P	Total
1	Milenial	20	11	31
2	Non Milenial	61	8	69
	Jumlah	81	19	100



Identifikasi dan Sosialisasi Terhadap Calon Mitra Potensial

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi calon-calon mitra yang potensial pada level regional dan level nasional dalam mendukung dan mengembangkan kegiatan agribisnis koperasi di kawasan. Kegiatan tersebut dikemas dalam Workshop **"ICARE Private Sector Engagement and Partnership"** untuk memfasilitasi kerja sama pemangku kepentingan antara pemerintah dan sektor swasta untuk perencanaan dan aksi bersama. Acara tersebut dilaksanakan pada Selasa, 30 April 2024 di Le Meridien Hotel, Jakarta.



Sub Komponen A.2: Dukungan Pengembangan Korporasi Petani

Rekrutmen Site Manager dan Fasilitator

Proses rekrutmen site manager dan fasilitator diawali dengan pengumuman pembukaan lowongan yang dimuat dalam sosial media BSIP Jawa Timur. Selanjutnya dilakukan tes administrasi dan Psikotest **Computer Based Test (CBT)** bagi peserta yang memenuhi syarat administrasi. Kandidat yang dinyatakan memenuhi syarat untuk tahap selanjutnya melaksanakan tes wawancara secara langsung pada tanggal 30 Mei 2023 di BSIP Jawa Timur. Adapun kandidat yang mengikuti tes wawancara ini sebanyak 31 orang dengan rincian 5 orang untuk posisi Site Manager dan 21 orang untuk posisi Fasilitator. Berdasarkan tes wawancara tersebut terpilih **1 orang sebagai Site Manager dan 10 orang Fasilitator**. Kesebelas orang tersebut akan bekerjasama dengan Tim ICARE BSIP Jawa Timur dalam pelaksanaan program ICARE di Kabupaten Pasuruan.





Penguatan Korporasi Petani

Dalam pelaksanaan Program ICARE di Kabupaten Pasuruan, pembentukan Koperasi Produsen Mangga Putar Maslahat dan Koperasi Produsen Jagung Jaya Abadi menjadi suatu langkah strategis. Koperasi tersebut bukan hanya menjadi wadah bagi para petani untuk berkolaborasi dan berbagi sumber daya, tetapi juga menjadi sarana untuk memperluas manfaat program secara keseluruhan.

Berkaitan dengan hal tersebut, BSIP Jawa Timur melaksanakan kegiatan "**Sosialisasi Rencana Penguatan Korporasi Petani ICARE**" pada tanggal 28 Februari 2024 dan diikuti sebanyak 50 peserta petani ICARE Jawa Timur, yang dihadiri dari pengurus dan pengawas koperasi produsen "Mangga Putar Maslahat Pasuruan" dan "Jagung Jaya Abadi"; koordinator BPP dan PPL Kecamatan Rembang, Kecamatan Sukorejo, Kecamatan Wonorejo; serta kelompok tani CPCL ICARE.

Pelatihan Akuntansi/Pembukuan

Pemahaman yang baik tentang akuntansi dan pembukuan merupakan pondasi yang kuat bagi keberhasilan koperasi dalam mengelola keuangannya dengan efektif dan efisien. Dalam rangka peningkatan SDM koperasi ICARE, BSIP Jawa Timur menggelar kegiatan pelatihan yang berfokus kepada pengelolaan koperasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 3 hari pada 15-17 Mei 2024 dan dihadiri oleh peserta yang terdiri dari pengurus dan anggota Koperasi Mangga Putar Maslahat Pasuruan serta Koperasi Jagung Jaya Abadi Pasuruan. Dalam kegiatan tersebut peserta juga didampingi oleh KJF dan PPL yang terlibat di program ICARE.



Pelatihan Teknis Komoditas (GAP)

Pelatihan teknis komoditas (GAP) pertama di kemas dalam **Bimbingan Teknis Budidaya Jagung Ramah Lingkungan**. Pentingnya pertanian ramah lingkungan menjadi semakin nyata dalam konteks pelestarian lingkungan, kesehatan manusia, dan ketahanan pangan global. Hal ini juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari program Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment (ICARE). Kegiatan ini diikuti oleh 492 petani anggota Koperasi Jagung Jaya Abadi Pasuruan



Lanjutan

Bimbingan teknis komoditas berikutnya adalah pengendalian lalat buah pada mangga. Lalat buah menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh petani buah. Kehilangan hasil akibat serangan hama ini bervariasi, bergantung pada kondisi lingkungan pertanaman dan jenis tanaman yang diserang. Hal ini juga menjadi permasalahan yang dihadapi oleh petani mangga program ICARE di Kabupaten Pasuruan. **"Bimbingan Teknis Pengendalian Lalat Buah"** ini diikuti oleh 420 peserta yang terdiri pengurus, pengawas, dan anggota Koperasi Mangga Putar Maslahat Pasuruan serta PPL Kecamatan Rembang dan Sukorejo.



Penyusunan Rencana Bisnis Korporasi Petani

Dalam program ICARE, Koperasi Petani akan menjalankan bisnis sesuai dengan Rancangan Agribisnis Kawasan yang telah disepakati bersama semua stakeholder yang terkait di lokasi ICARE. Unit usaha yang dibentuk oleh koperasi petani ICARE harus mendukung pemanfaatan teknologi dan peningkatan rantai nilai komoditas pertanian yang telah ditetapkan dalam program ICARE. Berkaitan dengan hal tersebut BSIP Jawa Timur melaksanakan **Workshop Penyusunan Rencana Bisnis Koperasi Mangga dan Jagung** yang dilaksanakan selama 3 hari pada 5-7 Juni 2024



Pelatihan manajerial untuk Pengurus Koperasi

Keberadaan manajemen dalam koperasi memiliki arti yang sangat penting dalam pengelolaan pada setiap bidang-bidang koperasi. Kemampuan manajerial dalam koperasi menjadi hal yang penting untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh koperasi. Menjawab tantangan tersebut, BSIP Jawa Timur melaksanakan **Pelatihan Pengelolaan Koperasi** yang dilaksanakan pada 15-17 Mei 2024

Demplot (Area Wide Management) AWM untuk Pengendalian Lalat Buah Skala Luas

Keberadaan Lalat Buah menjadi pekerjaan rumah yang harus terus di hadapi petani mangga di lokasi program ICARE. Lalat buah menyebabkan kehilangan hasil panen bervariasi sesuai dengan tingkat serangan. Sehubungan dengan hal tersebut, dilakukan kegiatan **Demfarm Pengendalian Buah Pada Mangga** yang akan dilaksanakan di 3 titik lokasi yang mewakili 3 desa lokasi pertanaman mangga.

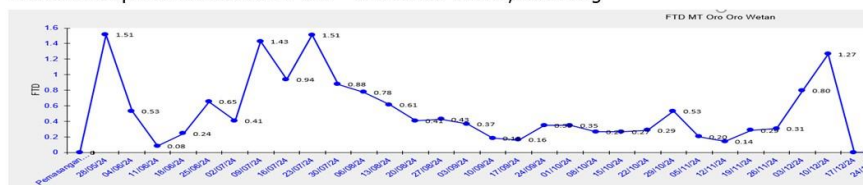
Adapun lokasi tersebut merupakan akumulasi dari lokasi pertanaman dari **95 orang petani mangga** yang berada di lokasi demfarm. Teknologi Area Wide Management (AWM) telah diterapkan sejak bulan Mei di 3 desa yaitu Oro-oro Ombo Kulon, Oro-oro Ombo Wetan, Kec. Rembang dan Desa Wonokerto, Kec. Sukorejo dengan luasan areal 25 hektar setiap lokasinya. Selama ini penurunan kehilangan hasil akibat serangan lalat buah dari serangan sekitar 40%.



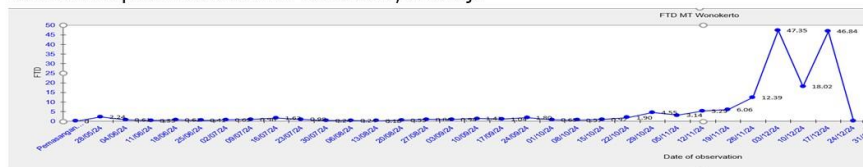
Rata Rata Populasi Lalat Buah Di Oro – Oro Ombo Kulon, Rembang



Rata Rata Populasi Lalat Buah Di Oro – Oro Ombo Wetan, Rembang



Rata Rata Populasi Lalat Buah Di Wonokerto, Sukorejo



Dokumentasi Kegiatan



Data Ubinan Demplot

No	Lokasi	Perlakuan	Hasil Ubinan (Kg)	Produktivitas (Ton/Ha)	Berat pipilan Basah (Kg)	Berat pipilan Basah (Ton/Ha)	Kadar Air Basah	Berat 100 biji (gram)	Rerata Berat Tongkol (gram)	Rerata Panjang Tongkol (cm)	Rerata Diameter Tongkol (mm)
1	Glagahsari, Sukorejo	Jajar Legowo 1	8,56	13,70	6,90	11,04	30,50	37,00	269,20	17,76	47,34
		Jajar Legowo 2	9,13	14,61	6,50	10,40	29,40	35,00	246,40	17,12	46,70
		Zig-zag 1	9,18	14,69	6,90	11,04	30,00	32,00	228,00	17,96	45,24
		Zig-zag 2	7,73	12,37	5,60	8,96	28,50	33,00	240,80	17,56	46,30
		Rata-rata	8,65	13,84	6,48	10,36	29,60	34,25	246,10	17,60	46,40
2	Sambisarah, Wonorejo	Jajar Legowo 1	11,79	18,864	8,25	13,2	23,4	37	219,6	17,76	44,84
		Jajar Legowo 2	10,49	16,784	7,25	11,6	26,9	35	224,4	17,12	46,28
		Zig-zag 1	9,64	15,424	6,55	10,48	24,9	35	222,6	17,96	45,86
		Zig-zag 2	7,54	12,064	4,75	7,6	26	38	219,6	17,56	46,2
		Rata-rata	9,865	15,784	6,7	10,72	25,3	36,25	221,55	17,6	45,795

Implementation Support Mission World Bank

Kabupaten Pasuruan menjadi tuan rumah dalam kegiatan **Implementation Support Mission (ISM)** program Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment (ICARE). Kegiatan ini merupakan salah satu komponen penting dalam program ICARE untuk memantau perkembangan pelaksanaan program dan melihat secara langsung kondisi terkini program ICARE. Kegiatan ini dihadiri oleh Practice Manager World Bank, Project Leader for ICARE, Social Development Specialist, dan Program Coordinator for ICARE





Audiensi Bank Dunia Bersama Pemkab Pasuruan

Tim Implementation Support Mission (ISM) Bank Dunia melakukan audiensi bersama Pj. Bupati Pasuruan di pendopo bupati terkait program Integrated Corporation for Agricultural Resources and Empowerment (ICARE). Program ICARE yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian melalui Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) ini adalah program multi-tahunan yang berfokus pada penguatan rantai nilai komoditas mangga dan jagung berbasis korporasi petani di 3 Kecamatan.

Monev Terpadu Program ICARE

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada 24 Oktober 2024 di Kampung Wisata Warung Mangga. Kegiatan dihadiri oleh Direktur ICARE, Manajer ICARE, Program Coordinator for ICARE World Bank, Tim Kementerian Pertanian, Tim Kementerian Keuangan, Tim Bappenas, DKPP Pasuruan, Tim Supervisi, PMU ICARE, PIU ICARE, pengurus dan anggota Koperasi Mangga Putar Maslahat Pasuruan, Koperasi Jagung Jaya Abadi Pasuruan, PPL Pendamping, Site Manager dan Fasilitator ICARE.



Sub Komponen B.1: Diseminasi kolaboratif teknologi prioritas melalui kemitraan

Sosialisasi Competitive Grant

Kegiatan **Sosialisasi Competitive Grant (CG)** dilaksanakan untuk memperkenalkan, mempublikasikan, menyebarluaskan, dan/atau mensosialisasikan informasi terkait fasilitasi kegiatan CG yang dilaksanakan melalui program ICARE. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

- 1) Koordinasi dan sosialisasi dengan UPT BSIP yang ada di wilayah Jawa Timur (on site) serta UPT BSIP komoditas terkait,
- 2) Koordinasi dan sosialisasi dengan Perguruan Tinggi maupun pihak lain yang berpotensi untuk melakukan kerjasama kemitraan dalam upaya pembangunan ICARE project di Jatim



Screening ESF Untuk Rencana Pembangunan Percontohan

Bank Dunia sebagai mitra kerja telah menetapkan kebijakan lingkungan hidup dan sosial yang bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat dan lingkungan hidup terlindungi dari potensi dampak penyelenggaraan program sebagaimana tertuang dokumen kerangka kerja lingkungan dan sosial (Environmental - Social Framework/ESF). Untuk mengidentifikasi dampak dan memitigasi resiko tersebut BSIP Jawa timur menggelar kegiatan **"Sosialisasi dan Workshop Screening ESF ICARE"**. Peserta yang diundang sejumlah 60 orang yang terdiri dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan, Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan, Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pasuruan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pasuruan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Kepala Desa Lokasi program ICARE, Babinkamtibmas, Petani kooperator, Penyuluh Pertanian lapang di Lokasi ICARE.



Sub Komponen B.2: Diseminasi kolaboratif teknologi prioritas melalui kemitraan

Training / Pelatihan

Training yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas personil sektor publik dalam penerapan standarisasi komoditas yang dikembangkan di kawasan pada kegiatan ICARE.

Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- 1) Sosialisasi ICARE secara lengkap kepada Tim PIU dan petugas lapang di lokasi ICARE termasuk di dalamnya adalah Tim PIU dari BSIP Jatim, PPL, POPT, Staf Dinas Pertanian,
- 2) Pelatihan standarisasi bagi ASN Lingkup BSIP Jatim yang akan dilaksanakan sebanyak 4 kali. Materi yang disampaikan akan berbeda pada tiap tahapannya dan disiapkan oleh BSN.



Pelatihan Pengukuran Indikator Target Project ICARE

Bertempat di Gets Hotel Semarang dilaksanakan kegiatan **Pelatihan Pengukuran Indikator Target Project ICARE** pada 12 Juli 2024. Kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh tim PIU dari 9 lokasi ICARE.

Output yang ingin dicapai dalam workshop ini adalah :

1. Pemahaman result framework ICARE (pemahaman parameter),
2. Pembagian target pada tiap PIU,
3. Mempersiapkan kapasitas SDM PIU,
4. Melaksanakan monev internal PIU,
5. Persiapan monev terpadu lintas KL,
6. Persiapan Mid-Term review oleh World Bank, serta
7. Laporan tengah tahun 2024

Workshop Knowledge Management dan Pengelolaan Website ICARE

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan penerapan strategi Knowledge Management serta optimalisasi fungsi website ICARE untuk mendukung program ICARE, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menyelenggarakan **Workshop Knowledge Management dan Pengelolaan Website ICARE**. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Padjajaran Suite Resort and Convention Hall, Bogor dengan diikuti oleh perwakilan dari 10 PIU ICARE pada 17-18 Oktober 2024.



Workshop Pengelolaan Pengaduan: Grievance Redress Mechanism (GRM) ICARE

Project Management Unit ICARE (PMU ICARE) menggelar workshop yang bertajuk **Pengelolaan Pengaduan: Grievance Redress Mechanism (GRM)** yang diagendakan selama 2 hari. Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai mekanisme pengelolaan pengaduan yang efektif dan cepat dalam merespons keluhan dan pengaduan masyarakat atau stakeholder ICARE sebagai bagian dari kerangka pengelolaan lingkungan dan sosial (Environment and Social Framework/ESF).



Target dan Capaian Indikator PDO Kegiatan ICARE TA.2023

No	Indikator	Target 2023	Capaian 2023
I.	Untuk mendukung rantai nilai pertanian yang inklusif dan berkelanjutan secara lingkungan dan finansial		
4	Petani yang dijangkau oleh aset atau layanan pertanian	100	200
	- Petani yang dijangkau dengan aset atau layanan pertanian – Perempuan	50.00	79.00
	- Petani yang dijangkau dengan aset atau layanan pertanian – Pemuda	50.00	91.00
III	Komponen B: Memperkuat kapasitas kelembagaan untuk pengembangan rantai nilai		
6	Jumlah pelaku rantai nilai dan pekerja UKM agribisnis di rantai nilai terpilih yang dilatih dan didukung	20.00	30.00
7	Jumlah pejabat publik dan penyuluh pertanian yang dilatih untuk memfasilitasi pengembangan rantai nilai dan memberikan layanan pertanian	17.00	204.00

Target dan Capaian Indikator PDO Kegiatan ICARE TA.2024

No	Indikator	Target 2024	Capaian 2024
I.	Untuk mendukung rantai nilai pertanian yang inklusif dan berkelanjutan secara lingkungan dan finansial		
2	Persentase peningkatan produktivitas tanaman dan ternak terpilih dari penerapan teknologi pertanian cerdas iklim di antara penerima manfaat proyek	30%	36.00%
4	Petani yang dijangkau oleh aset atau layanan pertanian	100.00	916.00
	- Petani yang dijangkau dengan aset atau layanan pertanian – Perempuan	50.00	167.00
	- Petani yang dijangkau dengan aset atau layanan pertanian – Pemuda	20.00	94.00
II	Komponen A. Memperkuat rantai nilai di Kawasan Pertanian (klaster zona pertanian) terpilih		
5	Proporsi perempuan di struktur kepemimpinan dan manajemen Korporasi Petani	5%	15%
III	Komponen B: Memperkuat kapasitas kelembagaan untuk pengembangan rantai nilai		
5	Luas lahan pertanian di mana praktik-praktik yang mendukung adaptasi dan mitigasi perubahan iklim diterapkan	85	85
6	Jumlah pelaku rantai nilai dan pekerja UKM agribisnis di rantai nilai terpilih yang dilatih dan didukung	20.00	30.00
7	Jumlah pejabat publik dan penyuluh pertanian yang dilatih untuk memfasilitasi pengembangan rantai nilai dan memberikan layanan pertanian	20.00	245.00
IV	Komponen C. Manajemen Proyek		
1	Persentase Mekanisme Penanganan Keluhan (GRM) yang ditangani dari total klaim yang diterima	80	100
2	Jumlah produk-produk pengetahuan yang disusun dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendiseminasi pembelajaran proyek	2	4

Realisasi Anggaran ICARE 2024

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	3,197,000,000	0	3,092,397,760	102,618,000	3,195,015,760	99.94 %	1,984,240
EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	3,197,000,000	0	3,092,397,760	102,618,000	3,195,015,760	99.94 %	1,984,240
EC 6916 Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	3,197,000,000	0	3,092,397,760	102,618,000	3,195,015,760	99.94 %	1,984,240
QDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	3,197,000,000	0	3,092,397,760	102,618,000	3,195,015,760	99.94 %	1,984,240
QDB 101 Integrated Corporation of Agriculture Resources Empowerment	3,197,000,000	0	3,092,397,760	102,618,000	3,195,015,760	99.94 %	1,984,240
051 Pengelolaan kawasan dan rantai nilai komoditas pertanian berkelanjutan dan inklusif (iCare)	3,197,000,000	0	3,092,397,760	102,618,000	3,195,015,760	99.94 %	1,984,240
051 0A Pengembangan model kawasan pertanian dan rantai nilai (A.1)	268,250,000	0	267,643,400	0	267,643,400	99.77 %	606,600
521211 Belanja Bahan	131,600,000	0	131,600,000	0	131,600,000	100.00 %	0
000029 Konsumsi, seminar kit ,-nggar caan	126,750,000	0	129,100,000	0	129,100,000	100.00 %	0
29-02-2024 240321301002750 00043T ESHAN RASHIN					30,000,000		
Pembayaran belanja barang sesuai Invoice No.16/INVIER.02/2024 tgl.20 Februari 2024							
07-03-2024 240321301003372 00057T CV AKJA SUKMAKA					55,000,000		
Pembayaran Belanja Barang sesuai Invoice No.ASK/INV-F/02-24/14 tgl.23 Februari 2024							
08-03-2024 240321701000039 00058T BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TIMUR					9,100,000		
Pertanggungjawaban Tambahan Uang Persediaan Rupiah Murni untuk keperluan belanja barang							
25-06-2024 240321301014056 00208T CV AKJA SUKMAKA					35,000,000		
Pembayaran Belanja Barang Berupa Seminar KR sesuai Invoice No.ASK/INV-F/06-24/39-2 tgl.05/06/2024							
000200 ATK dan komputer supplies	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00 %	0
25-04-2024 240321301008279 00130T BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TIMUR					2,500,000		
Pengantian Uang Persediaan Rupiah Murni untuk keperluan Belanja Barang							
522151 Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0	3,600,000	0	3,600,000	100.00 %	0
000033 Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon III)	3,600,000	0	3,600,000	0	3,600,000	100.00 %	0
08-03-2024 240321701000039 00058T BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TIMUR					3,600,000		
Pertanggungjawaban Tambahan Uang Persediaan Rupiah Murni untuk keperluan belanja barang							
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	66,800,000	0	66,430,900	0	66,430,900	99.45 %	369,100

4.4. BENIH TANAMAN PANGAN

PERBENIHAN PADI 26 TON SS



TIM UPBS BSIP JATIM



BSIP.JATIM

LATAR BELAKANG

- ✓ Penggunaan benih menjadi salah satu faktor penting dalam perbaikan teknologi produksi
- ✓ VUB yang ditanam petani masih dominan varietas lama semisal ciherang dan IR 64. Yang dominan di Jatim saat ini inpari 32
- ✓ Kementerian Pertanian tahun 2012 – 2021 telah melepas 65 VUB
- ✓ BPSIP mempunyai fungsi melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Diantaranya inovasi VUB terbaru yang mempunyai potensi hasil tinggi.



BSIP.JATIM

TUJUAN

Tujuan tahunan

Menyediakan dan memperkenalkan benih sumber VUB padi spesifik lokasi melalui

- a. Memproduksi 26 ton benih sumber varietas unggul baru padi kelas SS
- b. Diseminasi benih sumber VUB padi kepada penangkar, calon penangkar dan petani

Tujuan jangka panjang

UPBS BPSIP Jawa Timur mampu melayani benih sumber VUB yang belum banyak dikembangkan oleh penangkar di Jawa Timur



BSIP.JATIM

KELUARAN

Keluaran tahunan (*Output*)

- Dihasilkannya 26 ton benih sumber varietas unggul baru padi kelas SS
- Terdiseminasi benih sumber VUB padi kepada penangkar, calon penangkar dan petani

Keluaran jangka panjang (*Outcome*)

Terpenuhinya kebutuhan benih sumber VUB padi terutama untuk varietas-varietas baru berpotensi hasil tinggi yang belum banyak dikembangkan oleh penangkar di Jawa Timur



BSIP.JATIM

PERKIRAAN MANFAAT DAN DAMPAK

Perkiraan manfaat (*Benefit*)

- Benih yang didistribusikan sebanyak 26 ton diharapkan dapat diproduksi oleh penangkar seluas 1.040 ha (dengan Asumsi 25 kg benih SS tiap hektar)
- Penangkaran selanjutnya dapat memperoleh hasil benih mencapai 4.160 ton yang dapat digunakan oleh masyarakat (dengan asumsi 1 hektar menghasilkan 4 ton benih)

Perkiraan dampak (*Impact*)

Ketersediaan benih sumber dapat meningkatkan produktivitas rata-rata provinsi Jawa Timur mencapai di atas 6 t/ha. (rerata produktivitas padi provinsi Jawa Timur tahun 2021 adalah 56,47 Kw/ha (BPS, 2022))



BSIP.JATIM

INDIKATOR KINERJA

Jumlah benih yang dihasilkan diharapkan **minimal sejumlah 26 ton VUB padi kelas SS** yang nantinya akan didistribusikan kepada penangkar benih maupun petani pengguna dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas padi melalui adopsi inovasi VUB padi yang berpotensi hasil tinggi.



BSIP.JATIM

RUANG LINGKUP DAN RENCANA KEGIATAN

Persiapan

- Perumusan rencana kerja, meliputi penyusunan proposal dan juknis
- Pembagian tugas pokok dan fungsi anggota tim
- Penyiapan instrumen kegiatan (Surat Perjanjian, Berita Acara dan Blanko)

Identifikasi Lokasi

- Koordinasi, sosialisasi dan identifikasi calon lokasi
- Penetapan calon lahan di kebun / lahan petani untuk kesesuaian produksi benih
- Kelengkapan dokumen lokasi
- Koordinasi dan konsultasi penyediaan benih sumber
- Penyediaan sarana produksi
- Pembinaan teknis UHL dan teknisi
- Pendaftaran proses sertifikasi



BSIP.JATIM

Pelaksanaan

- Penyiapan lahan persemaian dan penyemaian benih
- Pengolahan tanah dan penanaman
- Pemeliharaan pertanaman (pengairan, pemupukan, penyiangan, pengendalian OPT)
- Seleksi (roguing) pertanaman calon benih (tahap 1 – 4)
- Panen dan perontokan padi.
- Pengeringan dan penimbangan calon benih
- Pembersihan dan sortasi calon benih
- Pengujian sample benih di laboratorium BPSB
- Pengambilan hasil pengujian sample
- Pencetakan label benih (bila benih telah dinyatakan lulus pengujian laboratorium oleh BPSB)
- Pelabelan dan pengemasan
- Penyimpanan

Distribusi Benih

- Kegiatan BSIP Kementan (Demfarm padi, Pendampingan perbenihan dll)
- Dinas
- Demplot, dem-farm, dem-area
- Penangkar
- Petani pengguna calon penangkar



BSIP.JATIM

HASIL DAN PEBAHASAN

Prosedur pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan persiapan, identifikasi lokasi, produksi dan prosesing benih SS, pemasaran dan distribusi.

Waktu dan lokasi kegiatan

- Kegiatan produksi benih sumber padi dilaksanakan di 3 lokasi :
 - 1) Blok 3, Varietas mantap, di Desa Sukoraharjo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang
 - 2) Blok 5, Varietas inpari 32 HDB, di Desa Kendalpayak, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang
 - 3) Blok 1,2 dan 4, Varietas inpari 47 WBC, di Desa Mangunrejo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang
- Waktu pelaksanaan MK II Tahun 2024 (Bulan Agustus 2024 – Januari 2025)
- Total Luas Tanam 6 Ha



BSIP.JATIM

Pendaftaran Perbenihan di 3 Lokasi

Nomer Pendaftaran	Varietas	Kelas Benih	Blok Tanam
PdnSL.P.3507160.0821.0175	Inpari 47	SS	Blok 1
PdnSL.P.3507160.0821.0176	Inpari 47	SS	Blok 2
PdnGL.P.3507160.0821.0179	Mantap	SS	Blok 3
PdnSL.P.3507160.0821.0209	Inpari 47	SS	Blok 4
PdnQL.P.3507220.0821.0227	Inpari 32	SS	Blok 5



BSIP JATIM
BINA SIKAP BUDIDAYA, MELAKUKAN PENELITIAN, DAN BERKUALITAS

BSIP.JATIM

PROSES PRODUKSI BENIH



BSIP JATIM
BINA SIKAP BUDIDAYA, MELAKUKAN PENELITIAN, DAN BERKUALITAS

BSIP.JATIM



BSIP JATIM
BINA SIKAP BUDIDAYA, MELAKUKAN PENELITIAN, DAN BERKUALITAS

BSIP.JATIM

KEGIATAN ROGUING :

- Membuang tipe simpang & campuran varietas untuk mempertahankan kemurnian varietas



BSIP.JATIM

PEMERIKSAAN LAPANG OLEH BPSB JATIM



Dilaksanakan 3 kali :

1. Fase Vegetatif
2. Fase pembungaan
3. Fase masak



BSIP.JATIM

PANEN



BSIP.JATIM

PENJEMURAN DAN PEMBERSIHAN GABAH



- Penjemuran dilakukan sampai KA pada kisaran 10-11 %
- Proses Penjemuran dan prosesing benih bekerjasama juga dengan UPT BBI Malang dan BSIP TAKA



BSIP JATIM

BSIP.JATIM

REALISASI BENIH

Nomer Pendaftaran	Varietas	Kelas Benih	Blok Tanam	GKS (Kg)	Perk. Calon Benih (Kg)
PdnSL.P.3507160.0821.0175	Inpari 47	SS	Blok 1	2.906	2.180
PdnSL.P.3507160.0821.0176	Inpari 47	SS	Blok 2	1.779	1.340
PdnGL.P.3507160.0821.0179	Mantap	SS	Blok 3	11.105	8.840
PdnSL.P.3507160.0821.0209	Inpari 47	SS	Blok 4	5.649	4.240
PdnQL.P.3507220.0821.0227	Inpari 32	SS	Blok 5	12.062	9.600
Total				33.501	26.200



BSIP JATIM

BSIP.JATIM

KESIMPULAN, SARAN DAN TINDAK LANJUT

6.1. Kesimpulan

1. Kegiatan produksi benih sumber telah dilaksanakan di 3 lokasi di Kabupaten Malang. 2 Lokasi di Kecamatan Kepanjen dan 1 lokasi di Kecamatan Pakisaji.
2. Sampai dengan bulan Januari 2025 telah dihasilkan gabah kering panen sebanyak 33.501 kg, diperkirakan dapat menghasilkan calon benih berlabel SS sebanyak 26.200 kg
3. Permasalahan utama dalam pelaksanaan kegiatan adalah terlambatnya anggaran sehingga menyulitkan untuk mencari lokasi kegiatan, serta dapat berdampak pula terhadap penurunan kualitas benih karena curah hujan yang tinggi.
4. Sarana prosesing benih kurang memadai (lantai jemur, seed cleaner) dapat berdampak pada kurang optimalnya kualitas benih serta berdampak pada proses produksi benih menjadi kurang efektif dan efisien



BSIP JATIM

BSIP.JATIM

6.2. Saran

1. DIPA Kegiatan diharapkan bisa digunakan pada awal tahun anggaran.
2. Untuk mendapatkan benih yang bermutu perlu didukung dengan sarana prosesing benih yang memadai terutama untuk lantai jemur dan seed cleaner sehingga proses produksi bisa berjalan secara efektif dan efisien.

6.3 Tindak Lanjut

Untuk kekurangan fasilitas telah dilakukan inventarisasi dan disampaikan ke pihak Balai untuk dapat dilakukan pembenahan apabila tersedia pendanaan



4.5. PENGELOLAAN KEBUN PERCOBAAN, LABORATORIUM, UPBS DAN SARANA PENUNJANG LAINNYA

1

Pengelolaan Kebun Percobaan Dan Laboratorium 2024

2

Pendayagunaan Kebun Dan Laboratorium 2024



PENDAHULUAN

Latar Belakang :

- Kebun Percobaan dan laboratorium merupakan tempat strategis untuk melakukan kegiatan dan display percontohan diseminasi penerapan standar instrumen pertanian. Kebun percobaan dan laboratorium yang merupakan bagian dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang dapat berperan sebagai tempat dalam penerapan standar instrumen pertanian
- Belum sampainya standar instrument pertanian kepada pengguna akhir menjadi salah satu permasalahan dalam diseminasi standar instrument pertanian, dimana kebanyakan dari itu terkait dengan kesenjangan adopsi teknologi, kesenjangan hasil dan kendala sosial-ekonomi petani
- Seiring dengan perubahan kelembagaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Kebun Percobaan (KP) merupakan salah satu aset yang tetap potensial mendukung peningkatan kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT). Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor **19 tahun 2022** tentang Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor **13 tahun 2023** tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja BSIP, keberadaan Kebun Percobaan sangat menunjang pelaksanaan tugas Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) yaitu **melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian.**

Tujuan :

- Mengelola lahan, asset kebun percobaan laboratorium untuk diseminasi penerapan standar instrumen pertanian.
- Mendisplaykan penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
- Melaksanakan pemeliharaan pemeliharaan, pengolahan lahan dan Laboratorium BPSIP Jawa Timur.

Keluaran :

- Terkelolanya lahan, asset kebun percobaan laboratorium untuk diseminasi penerapan standar instrumen pertanian.
- Terlaksananya display penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
- Terlaksananya pemeliharaan pemeliharaan pengolahan lahan dan Laboratorium BPSIP Jawa Timur.

Manfaat dan dampak :

Manfaat :

- Optimalisasi pemanfaatan lahan dan asset kebun percobaan serta laboratorium
- Lokasi kunjungan masyarakat sebagai contoh penerapan standar instrumen pertanian.

Dampak :

- Peningkatan fungsi kebun percobaan dan Laboratorium sebagai tempat penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
- Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang mengunjungi kebun percobaan dan laboratorium untuk penerapan standar instrumen pertanian.

1

Pengelolaan Kebun Dan Laboratorium 2024

Pagu Dana	:	Rp.	339.611.000	Realisasi	:	Rp.	339.480.325 (99,96%)
a. Konsumsi Eksternal	:	Rp.	10.200.000	a. Konsumsi Eksternal	:	Rp.	10.195.000
b. UHL	:	Rp.	0	a. UHL	:	Rp.	0
c. Bahan	:	Rp.	229.611.000	a. Bahan	:	Rp.	229.607.325
d. Jasa Lainnya	:	Rp.	99.800.000.00	a. Jasa Lainnya	:	Rp.	99.678.000
e. Pjln dinas biasa	:	Rp.	0	a. Pjln dinas biasa	:	Rp.	0

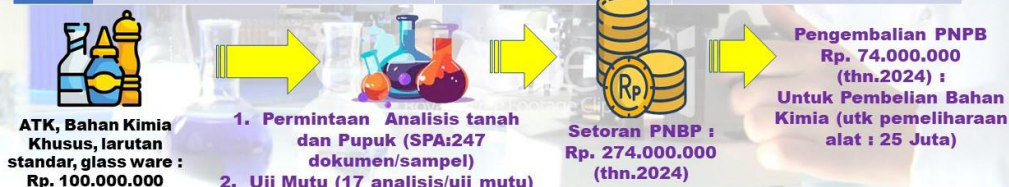
Catatan :

- Bahan Kebun dan Laboratorium : Rp. 229.611.000
- Untuk Pelaksanaan Akreditasi Tanah dan ISO Rp. 110.000.000

a. Bahan Kebun dan Laboratorium : Rp. 229.611.000
b. (terserap : Rp.229.607.325)

Laboratorium Tanah : Rp. 100.000.000,-

No.	Nama/Jenis	Rp.	Keterangan
Total Anggaran		100.000.000,-	Untuk pembelian Bahan Kimia bahan pendukung lab. tanah
1.	ATK dan bahan Pendukung Kegiatan		
2.	Bahan kimia, larutan standar, glass ware		



Sarana Dan Prasarana/Alat Lab. Perlu pemeliharaan/Service :

- ruang/lemari asam,
- block digestion,
- hotplate dan
- fasilitas lainnya seperti AC ruangan.

Laboratorium Kultur Jaringan : Rp. 15.000.000

No.	Nama/Jenis	Rp.	Keterangan
Total Anggaran		15.000.000	Untuk pembelian Bahan Kimia bahan pendukung lab. tanah
1.	Bahan Pendukung Kegiatan		

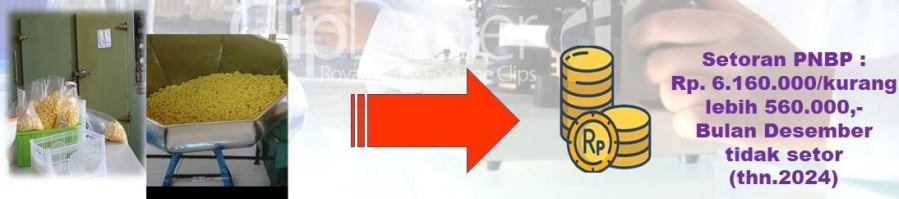


Sarana dan prasarana yang perlu untuk diperhatikan

- Rak Tumbuh (sdh dari thn .1990 belum diganti)
- Autoclave perlu yang baru dan modern, (media cekat kalua dengan alat manual lama)

Laboratorium Pasca Panen : Rp.8.000.000

No.	Nama/Jenis	Rp.	Keterangan
Total Anggaran		8.000.000	Untuk pembelian Mixer Besar kapasitas 5 kg dan untuk bahan untuk praktek mahasiswa magang
1.	Bahan Pendukung Kegiatan		
2.	Bahan Pendukung Olahan		



Sarana Dan Prasarana/Alat Lab. Pasca Panen Perlu pemeliharaan/Service :

- Ekstrudel masih manual yang perlu ganti dengan yang standar (modern)
- Karet pada alat molen sudah rusak,
- Suhu Pada Open sudah tidak sesuai
- Alat Pengemas Masih Manual



Laboratorium Hama Penyakit, Agronomi

No.	Nama/Jenis	Rp.	Keterangan
Total Anggaran		10.000.000	Untuk pembelian Bahan dasar Tricoderma dan Tricochompos
1.	Bahan Pendukung Kegiatan Lab.Hama penyakit	5.000.000,-	
2.	Bahan Pendukung Kegiatan Lab.Agronomi	5.000.000,-	Untuk bahan Backlog Jamur untuk indukan dan perbaikan rumah jamur

LAB. HAMA PENYAKIT

- Trichocompos
- Starter jagung trichoderma
- Trichoderma serbuk
- Trichoderma cair
- Isolate trichoderma tube

LAB. AGRONOMI

- Pembelian media jamur tiram
- Perbaikan rumah jamur
- Bahan Praktek Anak2 Magang



Setoran PNB
belum
ada(thn.2024)



LAB. DISEMINASI WONOCOLO

No.	Nama/Jenis	Rp.	Keterangan
Total Anggaran		6.000.000	Untuk pembelian 20 buah Pot bahan Cor Ukuran 80x25x30 cm, pupuk kandang 350 kg, pupuk NPK 40 kg, polybag 25 kg dan 20 buah planterbag serta benih sayuran.
1.	Bahan Pendukung Kegiatan di lahan lokasi halaman kantor		



Setoran PNB
belum
ada(thn.2024)

KEBUN PERCOBAAN MALANG

No.	Nama/Jenis	Rp.	Keterangan
Total Anggaran		24.000.000	Untuk pembelian pupuk,obat dll.
1.	Bahan Pendukung Kegiatan di lahan Kebun Percobaan Malang		



**Setoran PNPB
Rp. 20 juta (blm setor)
(thn.2024)**

KEBUN PERCOBAAN MOJOSARI MOJOKERTO

No.	Nama/Jenis	Rp.	Keterangan
Total Anggaran		30.000.000	Untuk pembelian pupuk kandang dan katel
1.	Bahan Pendukung Kegiatan di lahan Kebun Percobaan Mojosari		



Setoran PNPB
Rp. 68,806 juta (umum
:13,648 juta)
(thn.2024)

BAHAN PENDUKUNG LAINNYA

Sisa Anggaran Dibelikan Untuk bahan Pendukung Kebun Dan Laboratorium



DATA PENYERAPAN BAHAN

TANGGAL	NBK	Nama/Alamat	URAIAN	JUMLAH PEMB.	SISA
17/05/24		Drh. Siti Istiana, SKh, KPN Horti Malang, Jl. Raya Karangploso KM4 Malang	Pembayaran bahan pendukung Kebun Percobaan	10.000.000	228.811.000
22/05/24		Moch. Thohir, Stand Bunga "Nusa Indah", Jl. Ketintang Selatan No. 4 Surabaya	Pembayaran bahan pendukung (Labdis Wonocolo)	1.980.000	217.631.000
21/05/24		Denny, PT. Progas Energi Perkasa, Bogor	Pembayaran bahan pendukung Lab Tanah (Gas Acetylene)	3.108.000	214.523.000
27/05/24		Drh. Siti Istiana, SKh, KPN Horti Malang, Jl. Raya Karangploso KM4 Malang	Pembayaran bahan pendukung Lab Tanah (Jas lab dll)	7.599.000	206.924.000
06/06/24		Agus Triono, C.v. Langgat Syukur Abdillah	Pembayaran bahan pendukung (KP Mojosari) Pupuk kandang	30.000.000	176.924.000
07/06/24		Drs. Basuni, Panadia Laboratory	Pembayaran bahan pendukung (Lab. Kultur Jaringan)	13.025.000	163.899.000
07/06/24		Vincentus Ronaldi Suyanto, PT. Haes Brothers, Jakarta	Pembayaran bahan pendukung Lab Tanah (Digestion Tubes)	6.882.000	157.017.000
18/06/24		Drh. Siti Istiana, SKh, KPN Horti Malang, Jl. Raya Karangploso KM4 Malang	Pembayaran bahan pendukung (KP Malang dan Labdis Wonocolo)	28.020.000	128.997.000
21/06/24		Drh. Siti Istiana, SKh, KPN Horti Malang, Jl. Raya Karangploso KM4 Malang	Pembayaran bahan pendukung (Lab. Pascapanen dan Lab Hama penyakit)	12.000.000	116.997.000
21/06/24		Bambang Nurcahyo, PT. Merck Chemicals adn Life Sciences, Jakarta	Pembayaran bahan pendukung (Lab. Tanah)	20.188.680	96.808.320
24/06/24		Drh. Siti Istiana, SKh, KPN Horti Malang, Jl. Raya Karangploso KM4 Malang	Pembayaran bahan pendukung (lab. Kultur Jaringan)	1.936.000	94.872.320
28/06/24		Himawan Ery Wibisono, CV. Rizki Wirata Abadi, Surabaya	Pembayaran bahan pendukung (Lab. Tanah)	23.642.445	71.229.875
11/07/24		Drs. Brata Soeminto, PT Dian Nusantara Murni, Surabaya	Pembayaran bahan pendukung (Lab. Tanah)	38.539.200	32.690.675
01/08/24		Nining Anggreani, BCAL, Malang	Pembayaran bahan pendukung (Lab. Agronomi)	2.664.500	30.026.175
12/08/24		Drh. Siti Istiana, SKh, KPN Horti Malang, Jl. Raya Karangploso KM4 Malang	Pembayaran bahan pendukung (Lab. Agronomi)	2.333.000	27.693.175
07/11/24		Orteng Rohmad Setarto, CV. Aksastya Pancaraska	Pembayaran bahan pendukung (Pipa, selang, dll)	4.574.000	23.119.175
20/11/24		Agus Triono, C.v. Langgat Syukur Abdillah	Pemby. Bahan pendukung (Tanah katoh)	12.600.000	10.519.175
02/12/24		Agus Triono, C.v. Langgat Syukur Abdillah	Pemby. Bahan pendukung (pasul, sabit dll)	10.516.000	3.175
			Jumlah	229.607.825	
			Realisasi (%)	99,88	

Bahan Akreditasi Lab. Tanah dan ISO: Rp. 110.000.000 (terserap : 109.873.000)

Pagu Dana	: Rp.	110.000.000	Realisasi	: Rp.	109.873.000
a. Konsumsi Internal dan Eksternal	: Rp.	10.200.000	a. Konsumsi Internal dan Eksternal	: Rp.	10.195.000
d. Jasa Lainnya	: Rp.	99.800.000.00	a. Jasa Lainnya	: Rp.	99.678.000

TANGGAL	NBK	Nama/Alamat	URAIAN	JUMLAH PEMB.	SISA
					99.800.000
11/11/24		Alwan Mansyuri, PT. Caltesys Indonesia, Puri Niaga II, Jl. Kencana Blok J1/2V Jakarta 11610	Pemby. Kalibrasi Peralatan Laboratorium Tanah	9.768.000	90.032.000
29/11/24		Ir. Made Sutiasa, CV. Ganesha Asa, Jl. Larangan Mega Asri B-28, Sidoarjo-Jawa Timur	Pemby. Akreditasi Lab dan ISO	89.910.000	122.000
			Jumlah	99.678.000	
			Realisasi (%)	99,88	

Biaya Untuk Pelaksanaan Akreditasi Tanah dan ISO

NO	URAIAN KEGIATAN	DURASI WAKTU (kali/hari)	ORANG / PAKET	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Pemahaman SNI ISO/IEC 17025 (Narasumber-inhouse)	1 hari	1	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
2	Pelatihan Audit Internal (Inhouse Training)	2 hari	1	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000
3	Penyusunan Dokumen Mutu SNI ISO/IEC 17025	3 kali kedatangan	1	Rp 9.500.000	Rp 9.500.000
4	Biaya Akreditasi	Proses Akreditasi ke KAN			
	- Pendaftaran Akreditasi	1	1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
	- Iuran Tahunan	1	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
	- Jasa Assessor Asesment	2	2	Rp 8.250.000	Rp 33.000.000
	- Jasa Whitties	1	2	Rp 8.500.000	Rp 17.000.000
5	Pemahaman SNI ISO 9001:2015 (in House Training)	1 hari	1	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
	JUMLAH				81.000.000
	PPN 11%				8.910.000
	TOTAL				89.910.000

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BSPSP) JAWA TIMUR
Surat Perintah Kerja (SPK)
Nomor : 48/SPK/2024/12/15/ISO/2024
Tanggal : 22 Oktober 2024
Surat Undangan Pengadaan Langsung
Nomor : 455/PL/2024/12/15/ISO/2024
Tanggal : 14 Oktober 2024
Paket Pekerjaan :
Pengadaan Jasa Penyelenggaraan Akreditasi Laboratorium dan ISO
Berita Acara Hasil Pengadaan Langsung
Nomor : 48/SPK/2024/12/15/ISO/2024
Tanggal : 18 Oktober 2024

1. SUMBER DANA :
DIPA, Sekeloa, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nomor: SP DIPA 018.00.2.567/2024/2024, revisi ke 10 tanggal 17 September 2024, Tahun Anggaran 2024 KOPKOPMPTN 002/17 (Operasional dan Pemeliharaan Kantor/ Penyelenggaraan Kebun Percobaan dan Laboratorium)

2. WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN :
30 (tiga puluh) hari terhitung dari tanggal 22 Oktober 2024 sampai dengan 29 November 2024 dan Proses Akreditasi sampai pada Kuartal 1 dan Tahun 2025

3. RELASI PEKERJAAN :

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Akreditasi tanah dan ISO

Tanggal 23 Oktober 2024
Kunjungan Awal / GAP Analysis



Tanggal 25 Oktober 2024

Pelatihan dan Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017
Tentang Persyaratan Umum Laboratorium Pengujian
dan Kalibrasi (In House Training)



Tanggal 28 Oktober 2024
Hari ke 1 Pelatihan dan Pemahaman
Audit Internal (in House Training)



Tanggal 29 Oktober 2024
Hari ke 2 Pelatihan dan Pemahaman Audit
Internal (in House Training)



**Pelaksanaan Pendampingan Penyusunan Sistem Mutu laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017
di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur**

Tanggal 28 Oktober 2024

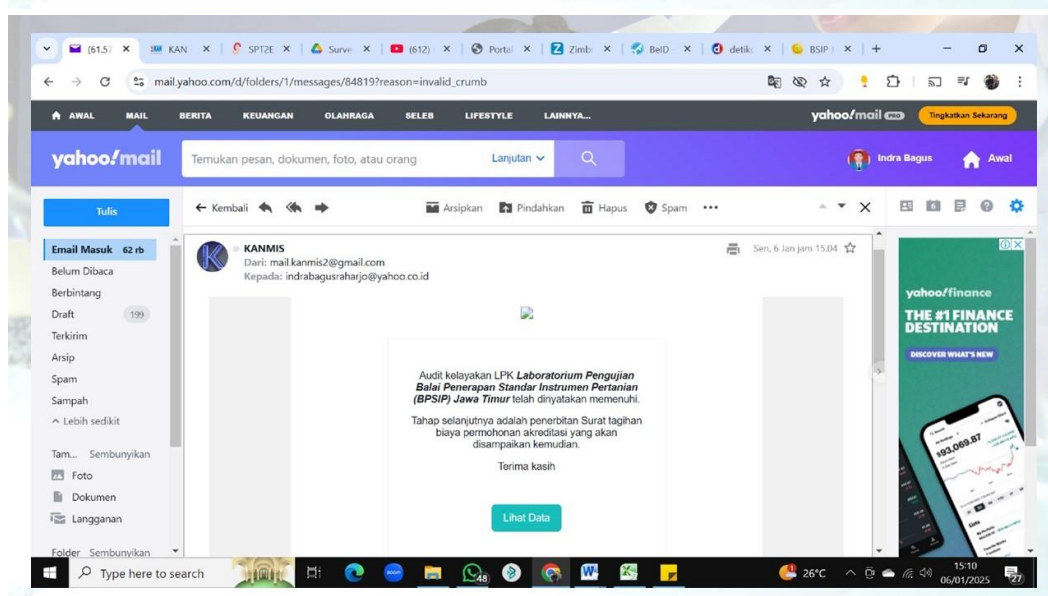


Tanggal 6 November 2024



Tanggal 18 November 2024





2

Pendayagunaan Kebun Dan Laboratorium 2024

Pagu Dana	:	Rp.	24.000.000	Realisasi	:	Rp.	23.918.730 (99,66%)
a. ATK/Bahan Pendukung	:	Rp.	5.500.000	a. ATK/Bahan Pendukung	:	Rp.	5.469.230
b. Gaji Upah/UHL	:	Rp.	16.000.000	a. Gaji upah/UHL	:	Rp.	15.960.000
c. Pjln dinas biasa	:	Rp.	2.500.000	a. Pjln dinas biasa	:	Rp.	2.489.500

Anggaran Untuk Bahan

Pagu Dana ATK dan bahan pendukung	:	RP	Pagu dana (5.500.000,-)	:	Rp.	Realisasi (5.469.230)
a. KP. Mojosari	:	Rp.	1.500.000	:	Rp.	1.425.030
b. KP. Malang	:	Rp.	1.000.000	:	Rp.	999.200
c. Tim Kerja	:	Rp.	2.500.000	:	Rp.	3.045.000

Anggaran Untuk Gaji Upah

Pagu Dana Gaji Upah /UHL	:	RP	Pagu dana (16.000.000,-)	:	Rp.	Realisasi
a. KP. Mojosari	:	Rp.	7.000.000	:	Rp.	
b.	:			:	Rp.	
c. Lab.Dis. Wonocolo	:	Rp.	1.000.000	:	Rp.	

Anggaran Untuk Perjalanan

Pagu Dana Gaji Upah /UHL	:	RP	Pagu dana (2.500.000,-)	:	Rp.	Realisasi (2.489.500)
a. Tim Kerja (Monitoring Kegiatan Uji efektifitas)	:	Rp.	2.500.000	:	Rp.	2.489.500

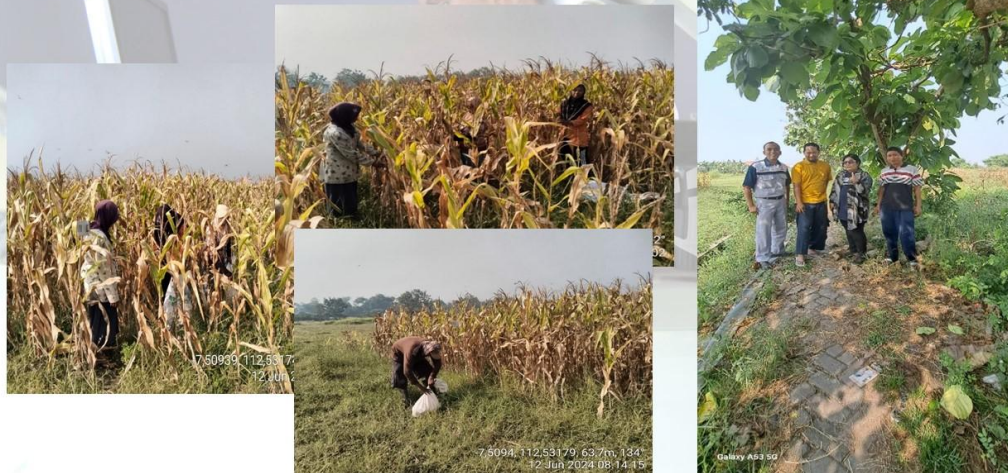
Anggaran Untuk Gaji Upah

Pagu Dana Gaji Upah /UHL	:	RP	Pagu dana (16.000.000,-)	:	Rp.	Realisasi
a. KP. Mojosari	:	Rp.	7.000.000	:	Rp.	
b. KP. Malang	:	Rp.	6.500.000	:	Rp.	
c. Lab.Dis. Wonocolo	:	Rp.	1.000.000	:	Rp.	
d. Untuk Upah perbersihan dilahan KP. Malang	:		1.500.000	:	Rp.	

Anggaran Untuk Perjalanan

Pagu Dana Gaji Upah /UHL	:	RP	Pagu dana (2.500.000,-)	:	Rp.	Realisasi (2.489.500)
a. Tim Kerja (Monitoring Kegiatan Uji efektifitas)	:	Rp.	2.500.000	:	Rp.	2.489.500

**Koordinasi dengan KP. Mojosari Mojokerto Kegiatan Panen Jagung
Tanggal : 12 Juni 2024**



3. Pengelolaan Layanan Informasi Dan Dokumen 2024

Penjab. Kegiatan :
Rika Asnita

Anggaran Untuk Informasi Dokumen

Pagu Dana	:	Rp. 20.000.000	Realisasi	:	Rp. 19.997.200,-
		0			(99,99%)
a. Barang Persediaan Barang Konsumsi (ATK)	:	Rp. 5.000.000	a. Barang Persediaan Barang Konsumsi (ATK)	:	Rp. 4.999.200
b. Jasa Lainnya	:	Rp. 5.000.000	b. Jasa Lainnya	:	Rp. 5.000.000
c. Pjln dinas biasa	:	Rp. 10.000.000	c. Pjln dinas biasa	:	Rp. 9.998.000

- Untuk pengadaan ATK untuk keperluan di Tim Kerja Diseminasi
- Untuk Tambahan Membayar Jasa Aplikasi Silat yang setahunnya berkisar 7 juta

1. Koordinasi dengan KP. Mojokerto mengenai Pengelolaan KP. Mojokerto. (16 Februari 2024)

2. Kegiatan Forum Evaluasi dan Konsolidasi Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (26 April 2024)

1. Anggaran yang di berikan supaya dibuat untuk penambahan pupuk organic atau katel untuk perbaikan kesuburan lahan yang ada di lahan Mojokerto .



2. Monitoring Kegiatan Uji Efektifitas yang ada Mojokerto

e. PjIn dinas biasa	:	Rp.	10.000.000	a. PjIn dinas biasa	:	Rp.	9.998.000
---------------------	---	-----	------------	---------------------	---	-----	-----------

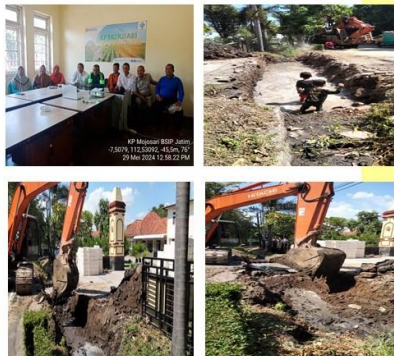
1. Kegiatan Forum Evaluasi dan Konsolidasi Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

- Forum Evaluasi dan Konsolidasi Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik Lingkup BSIP pada tanggal 21 – 22 Mei 2024.
- Acara tersebut dibuka Kepala Biro Humas bersama Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) serta dihadiri oleh sekitar 80 orang petugas PPID lingkup BSIP seluruh Indonesia
- Agenda utama pembahasan dan evaluasi hasil pemeringkatan keterbukaan informasi publik tahun 2023 dan pengelolaan media kehumasan seperti website dan media sosial instansi.
- narasumber yang juga praktisi kehumasan dan komunikasi publik hadir mengisi materi seperti: hubungan media dan badan publik, manajemen krisis pemberitaan serta pengelolaan informasi publik yang dikelola melalui portal PPID di setiap unit kerja Kementan.
- Kepala Biro Humas Kementan mengingatkan bahwa setiap badan publik seperti BSIP dan satker dibawahnya wajib memberikan informasi publik kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran.
- layanan informasi publik yang prima bagi setiap PPID Pelaksana disetiap UPT untuk mencapai predikat badan publik informatif jelang proses pemeringkatan keterbukaan informasi publik tahun 2024.



4. Koordinasi dan monitoring persiapan Panen di Kp.Mojosari Mojokerto (29 Mei 2024)

- Untuk monitoring Lokasi lahan tanam jagung kegiatan uji efektifitas jagung sudah bisa dilakukan dalam minggu2 ke depan dan hasil rapat koordinasi diputuskan untuk panen tanggal 12 Juni 2024



5. Kegiatan Forum Evaluasi dan Konsolidasi Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (30 Mei 2024)



- Penghargaan Stand terbaik katagori Inovasi terbaik pada Acara Agribisnis Festival (Agrivest)Memperingati Hari Pangan Sedunia ke-44 Propinsi jawa Timur thn.2024



- Penghargaan Sebagai 10 Besar Peringkat Sembilan Besar Unit Kerja Eselon 3 yang Informatif (Layanan yg ter-Informatif)



Kesimpulan :



- a. Terkelolanya lahan ,aset kebun percobaan dan laboratorium untuk diseminasi penerapan standar instrumen pertanian .
- b. Terlaksananya display penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Telah mengikuti Acara Agribisnis Festival (Agrivest)Memperingati Hari Pangan Sedunia ke-44 Propinsi Jawa Timur thn.2024 dan mendapatkan Penghargaan Stand terbaik katagori Inovasi terbaik.
- c. Terlaksananya pemeliharaan, pengolahan lahan dan pengelolaan Laboratorium BPSIP Jawa Timur , tetapi masih belum maksimal/optimal.

Saran :

- a. Pemeliharaan, pengolahan lahan dan pengelolaan laboratorium yang belum maksimal ataupun optimal karena adanya sarana prasarana baik di kebun Percobaan dan Laboratorium yang perlu perbaikan(service) dan juga regenerasi atau pembaruan alat/ sarana parasarana yang ada.

Notef/ Catatan :

- a. Email : 54 email masuk
- b. Whatsapp : 1525 nomer
- c. Telepon : 375 telepon masuk
- d. 927 orang mengisi buku tamu
- e. 20 kelompok kunjungan sebanyak : 1100 orang
- f. 407 postingan media sosial (website, facebook, instagram)
- g. 157 orang magang (54 siswa & 103 mahasiswa)
- h. Laporan IKM Semester 1 dan 2 , PPID thn.2024



4.6. LAYANAN KERUMAHTANGGAAN DAN UMUM



Tujuan :

Meningkatkan akuntabilitas kinerja Balai yang ditunjang oleh pengelolaan ketatausahaan yang meliputi pengelolaan kepegawaian, pengelolaan rumah tangga dan perlengkapan serta pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan dan aset yang akurat dan informatif.



Keluaran yang Diharapkan :

- **Pengelolaan Kepegawaian**, dapat melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya mengarah pada peningkatan kinerja, kualitas layanan kepegawaian, serta pembinaan SDM.
- **Rumah tangga perkantoran dan perlengkapan**, operasional kegiatan Balai berjalan dengan lancar yang meliputi kebersihan dan keindahan, pengaturan kendaraan dinas, rumah dinas, gedung dan sarana prasarana perkantoran. Terpeliharanya gedung dan bangunan serta terpeliharanya peralatan kantor.
- **Laporan Keuangan dan aset Balai** disusun berdasarkan data yang akurat, tepat waktu, serta informatif yang akan memberikan informasi kinerja Balai yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya serta realisasi keuangan dan terpeliharanya aset Negara yang ada pada satker.



BSIP.JATIM

Dukungan Manajemen Meliputi :

1. Pengelolaan Kepegawaian
2. Layanan Umum, Rumah tangga dan Aset,
3. Pengelolaan PNB,PNBP,
4. Kebutuhan sehari-hari perkantoran,
5. Langgan Daya dan Jasa,
6. Pemeliharaan Kantor,
7. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran,
8. Belanja Modal,
9. Sinkronisasi Kegiatan Manajemen,
10. Pengelolaan Administrasi Keuangan



BSIP.JATIM

Layanan Umum, Rumah tangga dan Aset

PENGLOLAAN BMN DENGAN PENGHAPUSAN/PEMINDAHTANGANAN

NO	URAIAN	VOLUME	NILAI PEROLEHAN	DOKUMEN	TANGGAL	HARGA LIMIT	PNBP	KETERANGAN
1	PENGHAPUSAN SAPI	5	30.884.000	SK KEMANTAN RI NO 393/KPTS/PL.320/H/03/2024,	26-Mar-24	19.000.000	35.150.000	SELESAI
2	PENGHAPUSAN PERALATAN DAN MESIN	430	551.211.163	SK KEMANTAN RI NO 329/KPTS/PL.320/A/07/2024	31-JULI-2024	3.435.000	10.305.099	SELESAI
3	PERMOHONAN LELANG SAPI	5	37.980.000	S KABALAI NO2059/PL.310/H.12.15/12/2024,	19-Des-24	20.000.000	PROSES DI KPKNL	PROSES
4	C PERMOHONAN SK TERBIT PENGHAPUSAN AYAM MATI	110	16.800.000	S KABALAI NO 2044.2/PL.310/H.12.15/12/2024,	13-Des-24	-	PROSES DI ES-1 BSIP	PROSES
5	PERMOHONAN PERSetujuan PEMINDAHTANGANAN PERALATAN DAN MESIN	269	736.776.814	SE-1 BSIP NO B-1898/PL.320/H/11/2024	15-Nov-24	5.678.000	PROSES DI SEKJEN	PROSES
6	PERMOHONAN LELANG KENDARAAN	2	180.700.000	S KABALAI NO 1606/PL.110/H.12.15/10/2024,	14-Okt-24	44.500.000	73.425.000	SELESAI



BSIP.JATIM

Layanan Umum, Rumah tangga dan Aset

PENGLOLAAN BMN KOSTRATANI DENGAN HIBAH

ASET KOSTRATANI TAHUN 2019 TERCATAT DI BSIP JATIM DIGUNAKAN OLEH DINAS/ BPP DI 12 KABUPATEN
PENGADAAN OLEH POLBANGTAN PUSAT DAN DIRJEN TANAMAN PANGAN
JUMLAH BARANG 126 TERLAMPIR

NO	URAIAN	VOLUME/	NILAI PEROLEHAN	DOKUMEN	TANGGAL	LOKASI	PNBP	KETERANGAN
1	KAMERA CONFERENCE DAN P.C UNIT	74	1.146.609.600	BAST TKTM	2019-11-22	DINAS/BPP	PROSES PERMOHONAN KESEDIAAN MENERIMA HIBAH	DARI DIRJEN TANAMAN PANGAN
2	DRONE, LCD, HP KABEL UTP	52	470.219.750	BAST TKTM	2019-12-23	DINAS/BPP	PROSES PERMOHONAN KESEDIAAN MENERIMA HIBAH	DARI PUSAT POLBANGTAN

PROSES PERMOHONAN KESEDIAAN MENERIMA HIBAH OLEH 12 KABUPATEN/DINAS SELAKU PENERIMA ASET KOSTRATANI
SURAT NO:B-2075/PW.220/H.12.15/12/2024, TANGGAL 30/12/24



BSIP JATIM
KANTOR BESIP JATIM

f @ BSIP.JATIM

Realisasi Anggaran

Kegiatan	PAGU	REALISASI	Persentase	SISA ANGGARAN
Layanan Umum, Rumah tangga dan Aset	34.125.000	33.713.800	98,80 %	411.200
521211 Belanja Bahan	6.825.000	6.790.000	99,49 %	35.000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9.800.000	9.548.300	97,43 %	251.700
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	17.500.000	17.375.500	99,29 %	124.500
Layanan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi	20.000.000	19.997.200	99,99 %	2.800



BSIP JATIM
KANTOR BESIP JATIM

f @ BSIP.JATIM

Kebutuhan sehari-hari perkantoran

Diperuntukan untuk pembelian kebutuhan perkantoran antara lain; alat-alat dan obat kebersihan, perabot perkantoran, langganan koran serta galon isi ulang.

Realisasi Anggaran Sehari-hari Perkantoran

Kegiatan	PAGU	REALISASI	Persentase	SISA ANGGARAN
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	116.757.000	116.688.000	99,94 %	69.000
000101 Keperluan sehari hari perkantoran	116.757.000	116.688.000	99,94 %	69.000



BSIP JATIM
KANTOR BESIP JATIM

f @ BSIP.JATIM

Langgananan Daya dan Jasa

Diperuntukan untuk Pembayaran Langgananan Listrik, Air dan Telepon

Realisasi Anggaran Daya dan Jasa

Kegiatan	PAGU	REALISASI	Persentase	SISA ANGGARAN
Langgananan Daya dan Jasa	339.108.000	338.214.508	99,74 %	893.492
522111 Belanja Langgananan Listrik	325.488.000	324.796.528	99,79 %	691.472
522112 Belanja Langgananan Telepon	10.800.000	10.800.000	100,00 %	0
522113 Belanja Langgananan Air	2.820.000	2.617.980	92,84 %	202.020



f @ BSIP.JATIM

Rata-rata Penggunaan Daya dan Jasa Tiap Bulan

1. Langgananan Air hanya digunakan di Wonocolo

- Rp. 218.165,- Per Bulan

2. Langgananan Telepon

- Rp. 900.000,- Per Bulan

3. Langgananan Listrik

- Malang : Rp. 19-21 Juta Per Bulan
- Mojokari : Rp. 1,6-3,5 juta Per Bulan
- Wonocolo : Rp. 3,1-3,5 juta Per Bulan



f @ BSIP.JATIM

Pemeliharaan Kantor

Kegiatan	PAGU	REALISASI	Persentase	SISA ANGGARAN
Pemeliharaan Kantor	653.340.000	651.792.950	99,76 %	1.547.050
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	375.160.000	373.917.263	99,67 %	1.242.737
Bertingkat	117.600.000	117.516.362	99,93 %	83.638
Tidak Bertingkat	221.000.000	220.972.705	99,99 %	27.295
Halaman Kantor	36.560.000	35.428.196	96,90 %	1.131.804
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	278.180.000	277.875.687	99,89 %	304.313
Kendaraan Roda 2	18.000.000	17.991.677	99,95 %	8.323
Kendaraan Roda 4	214.600.000	214.506.310	99,96 %	93.690
Kendaraan Roda 3	12.000.000	11.798.200	98,32 %	201.800
Biaya pemeliharaan sarana kantor	33.580.000	33.579.500	100,00 %	500



f @ BSIP.JATIM

Belanja Modal

Mesin Pemotong Rumput

Pagu Anggaran	Rp. 16.600.000,-
Nama Penyedia	CV. AKJA SUKMAKA
Alamat	Perumahan Royal Tirtasani Resort, Blok RV .10, Nomor 7, Kabupaten Malang
Nama barang	Mesin Potong Rumput, Tanaka 328 SE-2
Harga satuan	Rp. 4.150.000,-
Volume dan satuan	4 (empat) unit
Total harga	Rp. 16.600.000,-



BSIP.JATIM

Pembangunan pagar KP Karangploso

Pagu Anggaran	Rp. 145.041.000,-
Nama Penyedia	CV. Aksatrya Pancanaka
Alamat	Jl. Ponpes Darussalam No.02 Dusun Kedung, RT 059/ RW. 009, Desa Giriptuno, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu
Nilai Kontrak	Rp. 143.150.000,-
Tanggal Kontrak	15 Oktober 2024
Nomor Kontrak	459/PL.020/H.12.15/10/2024
Jangka Waktu	30 hari kalender (15 Oktober s/d 13 November 2024)
Cara Pembayaran	Pelaksanaan pembayaran dilakukan melalui 2 (dua) Termin pembayaran sebagai berikut : - Termin I sebesar 50 % dari nilai kontrak yang dibayarkan pada saat pekerjaan mencapai 50 %, dibuktikan dengan laporan dari konsultan pengawas dan penandatanganan Berita Acara Hasil Pemeriksaan (BAP), dengan rincian : Rp.143.150.000,- X 50% = Rp. 71.575.000 ,- - Termin II, pada saat pekerjaan mencapai 100% dibuktikan dengan laporan dari konsultan pengawas, penandatanganan BAST, dan jaminan pemeliharaan, dengan rincian : Rp. 143.150.000,- - Rp. 71.575.000 ,- = Rp. 71.575.000 ,-

Lampiran foto progres pelaksanaan Paket Pekerjaan Pembangunan Pagar Panel KP Karangploso Minggu ke-4, 02 November 2024 – 08 November 2024

• Pembangunan Pagar:



BSIP.JATIM

Sinkronisasi Kegiatan Manajemen

Realisasi Anggaran

Kegiatan	PAGU	REALISAS	Prestase	SISA ANGGARAN
Sinkronisasi Kegiatan Manajemen	65.000.000	58.895.986	90,61 %	6.104.014
521211 Belanja Bahan	2.300.000	0	0,00 %	2.300.000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.700.000	0	0,00 %	3.700.000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	59.000.000	58.895.986	99,82 %	104.014



BSIP.JATIM

Pengelolaan Administrasi Keuangan

Realisasi Anggaran

Kegiatan		PAGU	REALISAS	Prestase	SISA ANGGARAN
Sinkronisasi Kegiatan Manajemen		27.627.000	26.627.100	96,38 %	999.900
521211	Belanja Bahan	943.000	937.500	99,42 %	5.500
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	16.684.000	16.675.600	99,95 %	8.400
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10.000.000	9.014.000	90,14 %	986.000

- **Besaran UP Tahun 2024**
 - UP Tunai Rp.51.000.000,- Telah Revolving sebanyak 29 Kali
 - UP KKP Rp.34.000.000,-
- **Total TUP 2024 Rp.1.056.900.000,-**



BSIP JATIM

f @ BSIP.JATIM

4.7. LAYANAN PENGELOLAAN PNBP



SEMINAR HASIL 2024

DUKUNGAN MANAGEMEN

BPSIP JAWA TIMUR

PENGELOLAAN PNBP

PNBP merupakan pendapatan negara yang dipungut oleh pemerintah, khususnya pemerintah pusat dengan memperhatikan asas-asas umum pengelolaan keuangan negara sesuai dengan UU Nomor 17 Tahun 2003. Hal ini dilakukan karena PNBP merupakan bagian dari sistem anggaran negara yang diatur dalam APBN khususnya pos pendapatan negara, sehingga apabila dikembangkan dan dikelola dengan baik akan menjadi salah satu pilar utama penerimaan dalam negeri karena potensinya yang sangat besar.

BSIP JATIM
KONTRIBUTOR WILAYAH PEMERINTAH JATIM

f @ BSIP.JATIM

Untuk mendukung PNBP, BSIP Jatim berupaya menggali potensi yang ada seperti :

1. Laboratorium Tanah
2. Laboratorium Kultur Jaringan
3. Laboratorium Agronomi
4. Laboratorium Hama Penyakit
5. Laboratorium Pascapanen
6. UPBS
7. Ayam KUB
8. KP. Karangploso
9. KP. Mojosari
10. Mess
11. Gedung Wedhartaru



BSIP.JATIM

Target dan Realisasi PNBP 2024

NO.	AKUN	Keterangan AKUN	TARGET PNBP TA. 2024 AWAL	TARGET PNBP TA. 2024 Revisi	REALISASI PNBP KUMULATIF s/d BULAN INI	%
	PENERIMAAN UMUM					
1	425131	Pendpt. Gedung & Bangunan	786.000	786.000	18.749.320	2.385,41
2	425791	TGR Pegawai	-	-	2.883.000	
2	425793	TGR Pihak ke 3	-	-	9.658.400	
3	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TYL	-	-	18.750.000	
4	425129	Pendpt. Pemindahtanganan BMN	-	-	108.575.000	
5	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	2.500.000	
6	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TYL	-	-	3.810.000	
	Jumlah Penerimaan Umum		786.000	786.000	164.925.720	2.385,41
	PENERIMAAN FUNGSIONAL					
1	425112	PendptHasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	221.108.000	435.367.000	443.847.500	101,95
2	425151	Pendpt. Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	7.675.000	7.700.000	5.500.000	71,43
3	425289	Pendpt. Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	-	256.586.000	254.293.000	99,11
4	425429	Pendpt. Wisata Edukasi	-	1.330.000	1.330.000	100,00
	Jumlah Penerimaan Fungsional		228.783.000	700.983.000	704.970.500	100,57
	TOTAL PNBP		229.569.000	701.769.000	869.896.220	123,96



BSIP.JATIM

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mendapat persetujuan Menteri Keuangan untuk menggunakan sebagian yang bersumber dari PNBP sebesar 73,00 % dari penerimaan fungsional sesuai dengan Surat Menteri Keuangan No. S-22/MK.2/2024 Tanggal 31 Januari 2024.

Realisasi Belanja Penggunaan Dana PNBP sebagai berikut :

Pagu Dana PNBP	448.590.000
Realisasi Belanja PNBP	337.976.603
Sisa	110.613.397

Pada Akhir Tahun 2024 MP PNBP yang diberikan Oleh Kanwil DJPB hanya sebesar 75% dari Pagu Anggaran atau Sebesar Rp.338.230.679,-



BSIP.JATIM

BAB V PENUTUP

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pertanian pada Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) mengemban tugas dan fungsi sebagai lembaga yang melakukan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian. Secara umum, sasaran kegiatan penelitian dan pengembangan sebagaimana tertuang dalam Renstra 2020-2024, telah berhasil dicapai dengan baik. Capaian ini termasuk dalam kategori sangat berhasil dengan pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian lima indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) tersebut adalah Rp 17,065,338,000 dengan realisasi keuangan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 16,406,340,906 (96,14 %).

Melalui program kegiatan tahun 2024, BPSIP Jawa Timur telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mendukung proses pendiseminasian hasil teknologi yang telah dihasilkan oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian guna menghadapi issue-issue strategis yang sedang berkembang. Oleh sebab itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja tahun 2024 yang tergolong sangat berhasil tersebut, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan berkesinambungan dalam penyusunan rencana kegiatan pada tahun mendatang. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2024, diantaranya adalah anomali iklim, keterbatasan ketersediaan tenaga kerja di lapangan, tingkat serangan OPT utama, perlu menjadi pertimbangan risiko yang perlu diperhitungkan dalam antisipasi potensi resiko pada siklus pelaksanaan program kegiatan tahun berikutnya.

Bertitik tolak dari pencapaian kinerja tahun 2024, maka capaian kinerja BPSIP Jawa Timur tahun 2024 berpotensi untuk ditingkatkan lebih baik lagi. Beberapa aspek potensial yang dapat menjadi fokus perbaikan kinerja tahun 2020, meliputi aspek peningkatan koordinasi dengan UPT dan pihak-pihak terkait, sinergitas antar kegiatan, penguatan fungsi manajemen untuk mengantisipasi kemungkinan risiko kegagalan, penguatan dan optimasi SDM, pengembangan sarana dan prasarana pendukung, serta melakukan pemantauan secara berkala.